

**PENGGUNAAN MEDIA BLOK PECAHAN  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
SISWA PADA MATERI PECAHAN DI KELAS III  
MIN 1 TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ADE SAPUTRI**  
NIM. 1820500039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

PENGUNAAN MEDIA BLOK PECAHAN  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
SISWA PADA MATERI PECAHAN DI KELAS III  
MIN 1 TAPANULI SELATAN



**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ADE SAPUTRI  
NIM. 1820500039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGUNAAN MEDIA BLOK PECAHAN  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
SISWA PADA MATERI PECAHAN DI KELAS III  
MIN 1 TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ADE SAPUTRI**  
NIM. 1820500039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.  
NIP. 197007082005011004

**PEMBIMBING II**

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIDN. 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
a.n Ade Saputri

Padangsidempuan, 24 Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Ade Saputri yang berjudul: *Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

### **PEMBIMBING I**



Dr. Suparni, S. Si, M.Pd  
NIP.19700708 200501 1 004

### **PEMBIMBING II**



Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIDN.2019038901

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan



**Ade Saputri**  
**NIM. 18 205 00039**



## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

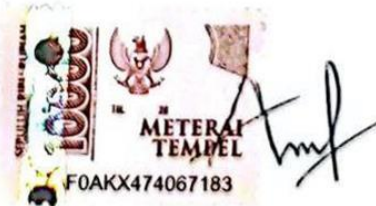
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Saputri  
NIM : 18 205 00039  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



The image shows an official stamp of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp includes the university's name in Indonesian, a logo featuring a bird (Garuda), and the text 'METERAI TEMPEL' (Official Seal). Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Ade Saputri**  
**NIM. 18 205 00039**

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Ade Saputri  
**NIM** : 18 205 00039  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : X (Sepuluh)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Alamat** : Pargarutan Tonga, Kecamatan Angkola Timur,  
Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan

The block contains an official stamp and a handwritten signature. The stamp is a circular emblem with a red border, featuring a central figure and the text 'METERAI TEMPEL' and '397AKX530351048'. To the right of the stamp is a large, stylized handwritten signature in black ink.

**Ade Saputri**

**NIM. 18 205 00039**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Ade Saputri  
NIM : 18 205 00039  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

| No | Nama                                                                        | Tanda Tangan                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)         | <br>_____   |
| 2. | <u>Asriana Harahap, M.Pd.</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) | <br>_____ |
| 3. | <u>Nursyaidah, M.Pd.</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)                   | <br>_____ |
| 4. | <u>Syafrilianto, M.Pd.</u><br>(Anggota/Penguji Bidang PGMI)                 | <br>_____ |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 26 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 81,25/A  
Predikat : Pujian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penggunaan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas  
III MIN 1 Tapanuli Selatan

Nama : Ade Saputri

NIM : 1820500039

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 15 Mei 2023

Dekan

Dr. Laila Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Ade Saputri  
**Nim** : 18 205 00039  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep Matematika siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai indikator pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan, disebabkan karena guru belum menerapkan media dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa karena cara belajar yang cenderung monoton.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas III A MIN 1 Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Tapanuli Selatan tepatnya di kelas III A dengan jumlah siswa 20 orang. Adapun instrument pengumpulan data berupa soal tes essay yang mana dalam setiap pertemuan terdiri dari 5 butir soal. Penelitian ini dilakukan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Hasil Penelitian menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III. Terlihat dari peningkatan hasil belajar pemahaman konsep siswa yang terus meningkat di setiap pertemuan. Pada pra siklus yang memahami konsep 3 orang siswa dengan persentase 15 % dan nilai rata-rata 45 dengan kategori kurang memahami konsep. Pada siklus I Pertemuan I siswa yang memahami konsep ada 5 siswa dengan persentase 25 % dan nilai rata-rata 50,75 dengan kategori kurang memahami konsep. Siklus I pertemuan II siswa yang memahami konsep ada 7 siswa dengan persentase 35 % dan nilai rata-rata 56,55 dengan kategori cukup memahami konsep. Pada siklus II Pertemuan I siswa yang memahami konsep ada 10 siswa dengan persentase 50 % dan nilai rata-rata 68,75 dengan kategori cukup memahami konsep. Siklus II pertemuan II siswa yang memahami konsep ada 17 siswa dengan persentase 85 % dan nilai rata-rata 82,75 dengan kategori baik sekali dalam memahami konsep. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

**Kata Kunci** : Media Blok Pecahan; Pemahaman Konsep; Pecahan.

## ABSTRACT

**Name : Ade Saputri**  
**Number : 18 205 00039**  
**Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education**  
**Title : The Use of Fractional Block Media to Improve Students' Conceptual Understanding of Fractional Material in Class III MIN 1 South Tapanuli**

This research is motivated by the low understanding of the concept of Mathematics in class III MIN 1 South Tapanuli. This can be seen from the fact that there are still many students who have not achieved indicators of understanding concepts in learning mathematics in fractional material, because the teacher has not applied the media in the learning process. So that students are less active in the teaching and learning process and lack of active interaction between teachers and students because the way of learning tends to be monotonous.

The formulation of the problem in this study is whether the use of fractional block media can improve students' understanding of concepts. This study aims to determine the increase in students' conceptual understanding of fractional material using fractional block media in class III MIN 1 South Tapanuli.

This research uses Classroom Action Research which is focused on classroom situations which are carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The purpose of this implementation is to find out whether cycle 1 is successful, if it is not successful then continue cycle II.

Research results using fractional block media on fractional material can improve students' understanding of class III concepts. It can be seen from the increased learning outcomes of students' conceptual understanding which continues to increase in every meeting. In the pre-cycle, there were 3 students who understood the concept with a percentage of 15% and an average score of 45 in the category of not understanding the concept. In the first cycle of the first meeting of students who understood the concept there were 5 students with a percentage of 25% with an average score of 50,75 in the category of not understanding the concept. Cycle I meeting II students who understood the concept there were 7 students with a percentage of 35% with an average score of 56.55 in the category of sufficiently understanding the concept. In cycle II Meeting I students who understood the concept there were 10 students with a percentage of 50% an average score of 68.75 in the category of sufficiently understanding the concept. Cycle II meeting II students who understood the concept there were 17 students with a percentage of 85% an average score of 82.75 with a very good category in understanding the concept. So it can be concluded that using fractional block media can improve students' understanding of the concept of fractions in class III MIN 1 South Tapanuli.

**Keywords:** Fractional Block Media; Understanding Concepts; Fractions.



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Penguasaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Suparni, S. Si., M. Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd., selaku penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat pada peneliti.
6. Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Damhuri selaku kepala sekolah MIN 1 Tapanuli Selatan dan Ibu Kannaida Harahap, S.Ag., selaku wali kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Tak

lupa pula kepada guru-guru yang sudah memberi arahan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

9. Terkhusus dan teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Ula Akbar Harahap, Ibunda Siti Kholijah Siregar, Abanghanda Edi Syaputra Harahap, Andriansyah Harahap, Tri Surya Putra Harahap, Jupadli Harahap Adinda Jurung Martua Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

10. Untuk Sahabat-sahabat terbaik peneliti Saima Putri Harahap, Evi Marlina Siregar, Ernilawati Harahap, Nita Wulandari, Bardiansyah Harahap dan seluruh kerabat Mahasiswa PGMI angkatan tahun 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2023  
Peneliti

**Ade Saputri**  
**NIM. 18 205 0039**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

|                                                                               |             |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                          | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                   | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                  | <b>x</b>    |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                  | 5           |
| C. Batasan Masalah.....                                                       | 5           |
| D. Batasan Istilah.....                                                       | 8           |
| E. Rumusan Masalah.....                                                       | 8           |
| F. Tujuan Penelitian .....                                                    | 8           |
| G. Kegunaan Penelitian.....                                                   | 9           |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....                                       | 10          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                                               | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                             | <b>11</b>   |
| A. Kajian Teori                                                               |             |
| 1. Pembelajaran Matematika di SD/MI.....                                      | 11          |
| a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD/MI.....                           | 11          |
| b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI.....                               | 12          |
| 2. Media Secara Umum .....                                                    | 14          |
| 3. Media Blok Pecahan .....                                                   | 16          |
| a. Pengertian Media Pembelajaran.....                                         | 16          |
| b. Pengertian Media Blok Pecahan.....                                         | 17          |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Media Blok Pecahan.....                           | 18          |
| d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media<br>Blok Pecahan..... | 18          |
| 4. Materi Pecahan.....                                                        | 19          |
| a. Pengertian Pecahan.....                                                    | 19          |
| b. Konsep Pecahan .....                                                       | 20          |
| c. Penerapan Media Blok pada Materi Pecahan.....                              | 23          |
| 5. Pemahaman Konsep Matematika .....                                          | 24          |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| a. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika ..... | 24        |
| b. Indikator Pemahaman Konsep.....              | 27        |
| c. Pentingnya Pemahaman Konsep Matematika ..... | 29        |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                | 30        |
| C. Kerangka Berpikir .....                      | 33        |
| D. Hipotesis Tindakan.....                      | 34        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>      | <b>35</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....             | 35        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian .....            | 35        |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....            | 36        |
| D. Prosedur Penelitian.....                     | 36        |
| E. Instrumen Pengumpulan Data .....             | 40        |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....      | 41        |
| G. Analisis Data .....                          | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>            | <b>46</b> |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....        | 46        |
| 1. Kondisi Awal.....                            | 46        |
| 2. Siklus I.....                                | 48        |
| 3. Siklus II .....                              | 62        |
| B. Pembahasan .....                             | 78        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                       | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 82        |
| B. Saran.....                                   | 83        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Konsep .....                              | 41 |
| Tabel 3.2 Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II.....     | 41 |
| Tabel 4. 1 Hasil Tes Pra Siklus Pemahaman Konsep Siswa.....                       | 47 |
| Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I .....           | 52 |
| Tabel 4. 3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Pemahaman Konsep Siswa .....            | 53 |
| Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan II .....          | 59 |
| Tabel 4. 5 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II Pemahaman Konsep Siswa .....           | 59 |
| Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I.....           | 66 |
| Tabel 4. 7 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Pemahaman Konsep Siswa .....           | 67 |
| Tabel 4. 8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II.....          | 73 |
| Tabel 4. 9 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II Pemahaman Konsep Siswa.....           | 74 |
| Tabel 4. 10 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....                | 76 |
| Tabel 4. 11 Persentase Ketuntasan Siswa pada Siklus I .....                       | 77 |
| Tabel 4. 12 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....              | 77 |
| Tabel 4. 13 Persentase Ketuntasan Siswa pada Siklus II .....                      | 78 |
| Tabel 4. 14 Nilai Rata-rata Hasil Pemahaman Konsep pada Siklus I dan Siklus II .. | 79 |
| Tabel 4. 15 Peningkatan Hasil Pemahaman Konsep pada Siklus I dan Siklus II .....  | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Media Blok Pecahan.....                                              | 17 |
| Gambar 2.2 Contoh pecahan $\frac{1}{2}$ .....                                   | 19 |
| Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis .....                                       | 37 |
| Gambar 4.1 Media Blok Pecahan.....                                              | 50 |
| Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Hasil Pemahaman Konsep pada Siklus I dan Siklus II.. | 79 |
| Gambar 4.3 Peningkatan Hasil Pemahaman Konsep pada Siklus I dan Siklus II.....  | 81 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1.....          | 87  |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2.....          | 95  |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 .....        | 103 |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2 .....        | 109 |
| Lampiran 5 Analisis Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan 1 .... | 114 |
| Lampiran 6 Analisis Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan 2 .... | 116 |
| Lampiran 7 Analisis Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II Pertemuan 1 ... | 118 |
| Lampiran 8 Analisis Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II Pertemuan 2..   | 120 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 1 .....       | 122 |
| Lampiran 10 Lembar Observasi Siklus Aktivitas Belajar I Pertemuan 2 .....      | 124 |
| Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan 1.....      | 126 |
| Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan 2B .....    | 128 |
| Lampiran 13 Soal Tes Siklus I Pertemuan 1 .....                                | 130 |
| Lampiran 14 Soal Tes Siklus I Pertemuan 2 .....                                | 132 |
| Lampiran 15 Soal Tes Siklus II Pertemuan 1.....                                | 134 |
| Lampiran 16 Soal Tes Siklus II Pertemuan 2.....                                | 136 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan ini seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta rasa tanggung jawab dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan tersebut mulai dari pemerintah yang merupakan pengambil kebijakan-kebijakan strategis di dunia pendidikan, sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu, guru sebagai sutradara dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis

---

<sup>1</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.<sup>2</sup>

Pendukung utama dalam implementasi nilai karakter adalah sekolah melalui kegiatan dan fasilitas, guru melalui keteladanan, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar.<sup>3</sup> Salah satu yang menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat pemahaman materi pembelajaran melalui nilai test dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Untuk mempermudah proses pembelajaran siswa, guru dapat menggunakan media yang menarik minat siswa. Terutama dalam proses belajar mengajar matematika diperlukan adanya media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara siswa dan guru berlangsung optimal.<sup>4</sup>

Media merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, yang mana dalam penggunaannya akan dapat menghubungkan antara pemberi (guru) dan juga penerima informasi (peserta didik).<sup>5</sup> Pembelajaran yang menggunakan media akan lebih efektif karena pesan dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa.

---

<sup>2</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.145.

<sup>3</sup> Asriana Harahap, *Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan*, 2020, hlm.23-40.

<sup>4</sup>Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Forum Paedagogik* VI No. 01 (2014): hlm.74.

<sup>5</sup> Septy Nurfadhillah, ddk, *Media Pembelajaran SD*, ( Jakarta: CV. Jejak, 2021), hlm.3.

Media juga sangat penting dipersiapkan untuk digunakan guru dalam mempermudah proses pembelajaran. Bila guru tidak menggunakan media pembelajaran, proses belajar mengajar di kelas tidak akan dapat terlaksana dengan optimal.<sup>6</sup> Maka yang akan terjadi adalah siswa mengalami kesulitan belajar, materi menjadi yang diajarkan oleh guru akan monoton dan siswa merasa bosan dengan penjelasan guru, sehingga siswa tidak mengerti dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III.A MIN 1 Tapanuli Selatan pada hari Rabu 16 Februari 2022, ditemukan beberapa hal yang tidak dilakukann oleh guru dalam proses mengajar di dalam ruangan yaitu guru tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai sehingga sehingga mengakibatkan turunnya semangat siswa dalam belajar. dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pada materi pecahan sehinnga siswa merasa bosan dan sulit memahami konsep materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, ketika proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi tersebut. Guru tidak membagi siswa kedalam beberapa kelompok dalam memahami materi dan siswa hanya mengerjakan latihan secara individual, hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pecahan. Karena Siswa

---

<sup>6</sup> Ramen A Purba, ddk, *Pengantar Media Pembelajaran*, ( Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.31.

dijenjang SD/MI belum bisa berpikir secara abstrak mereka harus diberi penjelasan secara konkret, dan hal ini yang membuat guru terus berinovasi memberikan contoh-contoh konkret dengan dihubungkan dengan kehidupan sekitarnya<sup>7</sup>

Berdasarkan tes awal yang dilakukan pada 29 Februari 2022 terlihat hanya 3 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dari 20 orang siswa dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 15 % sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 75%.<sup>8</sup> Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan sangat rendah, sehingga diperlukan adanya tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam mengajar guru biasanya tidak menggunakan media. kesalahpahaman konsep bisa dilihat ketika guru memberikan contoh pertanyaan tentang pecahan dengan 2 macam contoh. Contoh pertama ada pizza yang berbentuk lingkaran kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar, berapakah nilai pecahan tersebut ? serentak menjawab  $\frac{1}{2}$ , kemudian contoh kedua guru mengatakan ada sebuah ranting pohon kemudian dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar, berapakah nilai pecahan tersebut?, hanya 3 orang menjawab  $\frac{1}{2}$  , 4 orang menjawab 2 potong dan 13 orang diam. Guru kesulitan menggunakan media yang sesuai dengan

---

<sup>7</sup> Observasi Penelitian di MIN 1 Tapanuli Selatan, ( Kamis, 29 Februari 2022).

<sup>8</sup> Hasil tes awal Matematika kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan, (Kamis, 29 Februari 2022).

materi pecahan supaya siswa mudah memahami konsep bilangan pecahan dengan menyenangkan dan bermakna.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah :

1. Rendahnya pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan dengan rendahnya hasil test tentang pemahaman konsep.
2. Guru tidak menggunakan media ketika proses pembelajaran pada materi pecahan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dengan ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:  
**“Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”**.

---

<sup>9</sup> Kannaida Harahap, Guru kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan, Tanggal 29 Februari 2022.



#### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dari judul penelitian penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan adalah :

##### **1. Media Blok Pecahan**

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.<sup>10</sup> Oleh karena itu untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran sangat diperlukan sebuah media.

Media blok pecahan adalah media yang berbentuk potongan-potongan yang dibagi beberapa bagian. Media blok pecahan yang dimaksud penulis disini terbuat dari karton kemudian diberi warna supaya menarik perhatian siswa.

##### **2. Pemahaman konsep**

Pemahaman konsep adalah kemampuan orang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>11</sup> Pemahaman konsep juga merupakan kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya. Dalam

---

<sup>10</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Quatum Teaching, 2005)

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.50.

pemahaman konsep siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa harus dapat meghubungkan suatu konsep dengan konsep yang lain.<sup>12</sup>

### 3. Materi Pecahan.

Materi artinya suatu yang menjadi bahan untuk disajikan, dipikirkan, dibicarakan dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis membahas tentang pecahan sederhana, perbandingan pecahan, operasi hitung pecahan yaitu operasi penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama.

Pecahan dapat diartikan sebagai sebuah bilangan yang memiliki pembilang dan penyebut. Pecahan dapat ditulis  $\frac{a}{b}$ , a disebut pembilang dan b disebut penyebut, syaratnya a dan b tidak sama dengan 0.<sup>14</sup> Contohnya  $\frac{1}{2}$  ( dibaca satu perdua), 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut

Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai yang terkecil dan yang terbesar.
- b. mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

---

<sup>12</sup>Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*, (UNM:2003), hlm.15.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1990), hlm.566.

<sup>14</sup>Rika Setyaningsih, *Matematika untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: PT.Masmedia Buana Pustaka, 2021), hlm.5.

- c. merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan serta memeriksa kebenaran jawabannya.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media blok pecahan pada materi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam penggunaan media blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi guru
  - a. Guru memperoleh pengetahuan tentang media blok pecahan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.
  - b. Guru dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mrndapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan berkesan dan mudah dipahami.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan dan mencari solusi dari masalah tersebut.
- b. Memberi semangat dan dorongan bagi peneliti untuk menemukan pembelajaran yang berguna untuk dunia pendidikan.
- c. Memberikan suatu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar serta memiliki pengetahuan dalam penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

## 4. Bagi Sekolah

- a. Memberi masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.
- b. memberikan masukan tentang identifikasi kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan media yang baik dan tepat.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan yang dilaksanakan tiap pertemuan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil jika

pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan mencapai 80% dari jumlah siswa dan mendekati KKM 75 sehingga 80% siswa dinyatakan tuntas.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan pendidikan, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Matematika di SD/MI**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD/MI**

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis.<sup>15</sup>

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada semua siswa, mulai sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan menghitung dan mengolah data.<sup>16</sup>

Pembelajaran Matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakekat anak dengan hakekat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau pertentangan tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Fatimah, *Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*, (Bandung: DAR! Mizan, 2009), hlm. 8.

<sup>16</sup> Dyah Ayu Sulistyaningsih, *Pembelajaran Matematika Untuk Siswa*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), hlm.2.

<sup>17</sup> Suparni, “"Demonstrasi Benda Konkrit Dalam Pembelajaran Matematika", *Logaritma*, Vol III, No. 02, Juli 2015, hlm. 132.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Tujuan pendidikan matematika kepada anak didik sejak sekolah dasar adalah:

- 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi.
- 3) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika di SD/MI bertujuan untuk memahami siswa tentang konsep matematika, sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan, mengkomunikasikan gagasan dan memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu: meningkatkan rasa ingin tahu, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru merupakan mediator siswa

---

<sup>18</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Silabus Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm.388.



memahami konsep matematika tersebut dengan menggunakan media yang mudah dan menyenangkan.

c. Karakteristik Anak Usia SD

Berikut akan diuraikan beberapa karakteristik peserta didik berdasarkan beberapa teori yang membahas mengenai karakteristik anak Sekolah Dasar:

1) Karakteristik kognitif anak usia SD

Anak sekolah dasar umumnya pada usia 7-11 tahun cenderung berada pada tahap operasional konkret. Pada tahapan ini anak sekolah dasar sudah dapat melakukan penalaran logis pada hal-hal yang sifatnya nyata. Oleh karena itu guru dalam pembelajaran anak SD harus menggunakan hal-hal yang sifatnya konkret dalam pembelajarannya, itu dilakukan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

2) Karakteristik psiko-sosial anak SD

Ketika anak berada dalam karakteristik ini, maka akan mulai nampak kesadaran diri dari anak tersebut seperti keunikan dan kemampuan yang dimilikinya berbeda dengan teman seusianya. Oleh karena itu akan sangat berbahaya bagi seorang anak pada tahapan ini jika muncul rasa kurang percaya diri, sedangkan anak mulai menunjukkan dan menyadari potensi yang dimilikinya dan potensi itu harusnya dikembangkan, bukan justru merosot berkurang karena disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri anak.

### 3) Karakteristik moral anak SD

Ukuran moralitas sangat penting kalau dikaitkan dengan usia perkembangan anak dan nilai moral ini bukanlah hal yang dibawa sejak lahir melainkan sesuatu yang diperoleh atau didapatkan oleh anak seiring masa perkembangannya. Faktor yang paling berperan penting dalam perkembangan moral anak adalah keluarga dan lingkungan sosialnya.

### 4) Karakteristik fisik dan motorik anak usia SD

Perkembangan fisik merupakan proses tumbuh kembang semua anak yang dimulai dengan pematangan seluruh organ tubuh ketika anak tersebut lahir sampai dengan dewasa. Dari segi fisik, orang yang sehat akan dapat melakukan aktivitasnya dengan baik sehingga perkembangan motoriknya berjalan dengan baik pula.<sup>19</sup>

## 2. Media Secara Umum

Secara umum media pembelajaran adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menghindari *verbalisme*.

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar. *Association for Eucation and Communication Tehnology* (AECT) mendefenisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu

---

<sup>19</sup>Angga Putra, dkk, *Bimbingn & Konseling Solusi Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*, (Sumatra Barat: Tim Mitra Cendekia Media, 2022), hlm.69.

<sup>20</sup> Andrew Fernando, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 54.

proses penyaluran informasi. sedangkan *Education Association* (NAE) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.<sup>21</sup>

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media berasal dari bahasa Latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi dan penerima informasi.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian media diatas dapat dipahami bahwa fungsi media yaitu sebagai media dalam pembelajaran yang memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa memahami konsep atau teori yang akan disampaikan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Asnawir & Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta : Ciputat Pers, 2002 ) hlm.11.

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, ( Jakarta :Prenadamedia, 2018), hlm.7

<sup>23</sup> 26 Q.S Al-Maidah : 35

### 3. Media Blok Pecahan

#### a. Pengertian Media Blok Pecahan

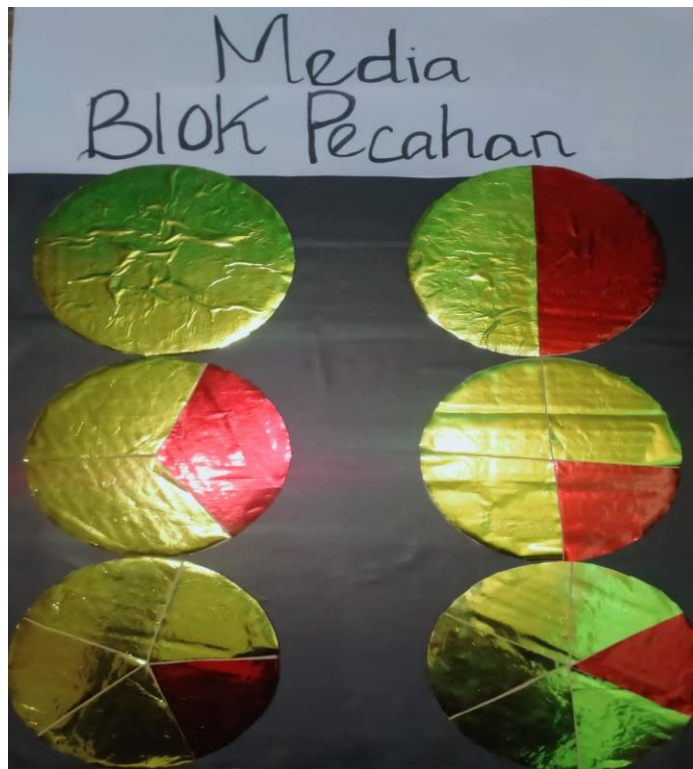
Media blok pecahan merupakan media yang terbuat dari bahan yang dapat dibentuk lingkaran. Bentuk lingkaran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan dapat dipotong-potong sesuai dengan jumlah pecahan yang diinginkan.<sup>24</sup> Untuk menunjukkan adanya pecahan dapat diberi 2 warna berbeda. Satu warna untuk menunjukkan pembilang dan warna lainnya untuk menunjukkan penyebut. Blok pecahan yang digunakan dapat dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk belajar pecahan.

Media blok pecahan yang dimaksud penulis disini merupakan media yang terbuat dari karton yang dibuat dalam bentuk lingkaran dan dipotong-potong sama besar berdasarkan pecahan yang diinginkan, kemudian diberi 2 warna yang berbeda yang dibuat dengan menggunakan kertas jeruk berwarna merah dan kuning agar warnanya lebih cerah selain itu, dapat membuat alat peraga blok pecahan menjadi lebih kuat. Untuk mempermudah menunjukkan adanya pecahan, warna merah digunakan untuk menunjukkan pembilang dan warna kuning untuk menunjukkan penyebut. Media blok pecahan adalah sebuah alat yang dibuat untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran pecahan pada mata pelajaran matematika. Pada blok pecahan terdapat

---

<sup>24</sup>Latri, Ahmad Syawaluddin dan Amrah, *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.3, No.01. Tahun 2019, diakses pada tanggal 25 Agustus 2019 dari Situs <https://ojs.unm.ac.id>, hlm.41.

lingkaran yang mana pada lingkarang tersebut dapat diisi oleh bermacam pecahan sesuai yang dibutuhkan berdasarkan materi yang akan diajarkan.



**Gambar 2.1**

### **Media Blok Pecahan**

b. Cara Penggunaan Media Blok Pecahan :

Pecahan adalah sebagian dari sesuatu yang utuh. Ketika ingin mengenalkan kepada siswa dengan pecahan  $\frac{1}{2}$  maka kita ambil lingkaran yang terbagi menjadi dua. Dan jelaskan bahwa  $\frac{1}{2}$  adalah satu dari dua lingkaran yang sama besar. Begitu pula ketika akan menjelaskan tentang  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{5}$  dan seterusnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Blok Pecahan

Kelebihan blok pecahan yaitu dapat menunjukkan pecahan sederhana, pecahan senilai dan menunjukkan besar dan kecilnya nilai sebuah pecahan, serta penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana.

Kelemahan papan operasi pecahan yaitu pecahan yang dapat dibuat terbatas sehingga tidak dapat digunakan untuk menjumlahkan pecahan dalam jumlah besar dan pecahan campuran.

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Blok Pecahan yaitu :

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media blok pecahan
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 3) Guru membagikan media blok pecahan kepada kelompok siswa, masing- masing satu buah
- 4) Guru meminta siswa untuk berdiskusi
- 5) Guru memberikan lembar tes kepada masing-masing kelompok
- 6) Siswa mengerjakan tes dengan menggunakan media blok pecahan yang telah dibagikan oleh guru

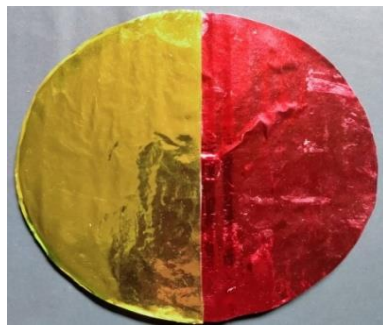
#### 4. Materi Pecahan

##### a. Pengertian Pecahan

Pecahan adalah bentuk aljabar yang berupa perbandingan  $a/b$  atau  $\frac{a}{b}$  dimana  $b \neq 0$   $a$  disebut pembilang ( inggris : numerator ) dan  $b$  disebut penyebut ( inggris : denominator ) .<sup>25</sup>

Pecahan adalah sebagian dari sesuatu yang utuh. Ketika ingin mengenalkan kepada siswa dengan pecahan  $\frac{1}{2}$  maka kita ambil lingkaran yang terbagi menjadi dua. Dan jelaskan bahwa adalah satu dari dua lingkaran yang sama besar. Begitu pula ketika akan menjelaskan tentang , dan seterusnya.

Pecahan adalah bagian dari suatu keseluruhan. Dinyatakan dalam bentuk ,  $a$  disebut pembilang dan  $b$  disebut pembagi. Contoh pecahan  $\frac{1}{2}$  yaitu sebai berikut :



**Gambar 2.2**

**Contoh Pecahan  $\frac{1}{2}$**

---

<sup>25</sup> Singgih S. Wibowo , *Matematika Menyongsong OSN SMP*, ( Yogyakarta : Intersolusi Pressindo, 2012) , hlm.10

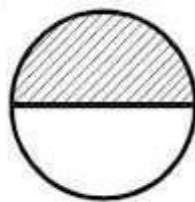
Gambar di atas merupakan Contoh Gambar Pecahan Berapa bagian yang berwarna kuning? Bagian yang berwarna kuning adalah 1 bagian dari 2 bagian setiap bangun. Dapat ditulis  $\frac{1}{2}$ , dibaca satu per dua. Dimana angka 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut.

b. Konsep Pecahan

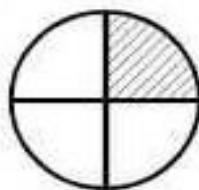
1) Menenal Pecahan Sederhana

Contoh: Bentuk gambar media blok pecahan diarsir untuk menunjukkan pecahan sederhana sebagai berikut:

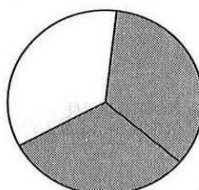
a) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{1}{2}$



b) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{1}{4}$

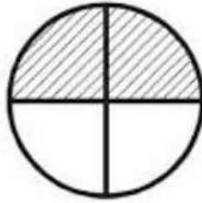


c) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{2}{3}$





d) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{2}{4}$ .<sup>26</sup>



## 2) Membandingkan Pecahan

Pecahan manakah yang lebih besar  $\frac{1}{2}$  atau  $\frac{1}{4}$  ? Untuk menjawabnya kita menggunakan alat peraga blok pecahan berikut:



Dari gambar di atas kita dapat melihat bahwa pecahan  $\frac{1}{2}$  lebih besar daripada pecahan  $\frac{1}{4}$

### Keterangan

$>$  = dibaca lebih dari

$<$  = dibaca kurang dari

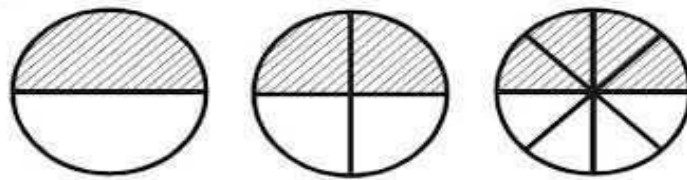
---

<sup>26</sup> Nur Fajariyah, *Cerdas Berhitung Matematika*, (Jakarta: Depatemen Pendidikan asional, 2008), hlm.135.

### 3) Pecahan Senilai

Bila potongan dari masing-masing pecahan yang dibandingkan mempunyai luas yang sama atau apabila kedua potongan pecahan tersebut dihimpitkan tepat saling menutupi, maka dua pecahan tersebut merupakan pecahan senilai. Pecahan akan menjadi senilai apabila pembilang dan penyebut dapat dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama.

Pecahan senilai dapat diperagakan dengan membandingkan luasnya.

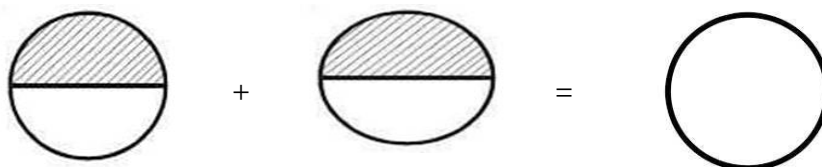


Potongan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{2}{4}$ ,  $\frac{4}{8}$  luasnya sama, jadi  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{4}{8}$

### 4) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.<sup>27</sup>

Contoh:



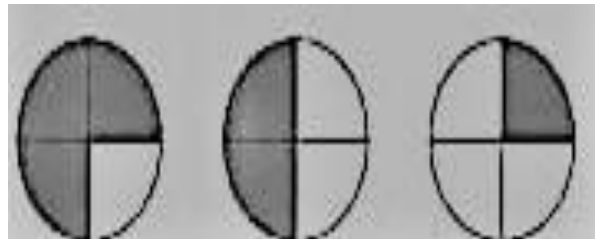
$$\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

<sup>27</sup> Budi Udoso dan Nina Soesanti, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.54.

### 5) Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

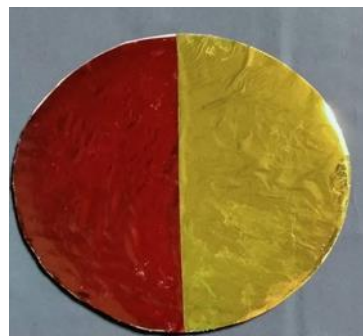
Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan mengurangi pembilangnya, sedangkan penyebutnya sama dengan kedua pecahan tersebut.<sup>28</sup>

Contoh:

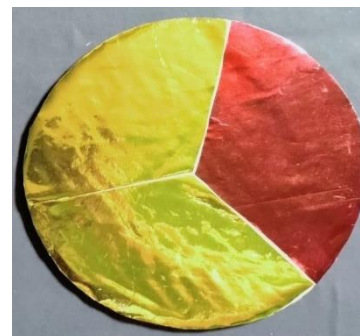


$$\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{1}{4}$$

### c. Penerapan Media Blok pada Materi Pecahan



A



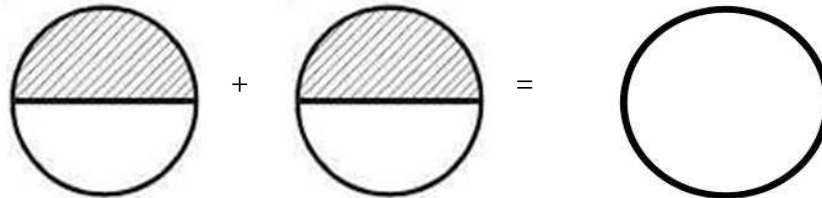
B

Pada gambar di atas terdapat dua warna yaitu merah dan kuning, yang berwarna merah dikatakan pembilng dan warna kuning dikatakan penyebut. Pada gambar A merupakan pecahan  $\frac{1}{2}$  dan pada gambar B

---

<sup>28</sup> Budi Udoso dan Nina Soesanti, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*,...hlm.54.

merupakan pecahan  $\frac{1}{3}$ . Pecahan pada gambar A lebih besar dari pecahan pada gambar B.



Pada gambar di atas terdapat dua warna yaitu merah dan kuning, yang berwarna merah dikatakan pembilang dan warna kuning dikatakan penyebut.

$$\frac{\text{pembilang} + \text{pembilang}}{\text{penyebut}} = \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = 1$$

## 5. Pemahaman Konsep Siswa

### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga peserta didik dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian.<sup>29</sup>

Pemahaman yaitu seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan guru kepada siswa,

---

<sup>29</sup> Yuni, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP," Jurnal Pendidikan Tambusai, volume 2, no 4, 2018.hlm. 778.

atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia lihat atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang ia lakukan.<sup>30</sup>

Pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.<sup>31</sup>

Pemahaman konsep diperoleh siswa dari hasil belajar yang dialami selama proses pembelajaran. Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang menunjukkan siswa mampu menjelaskan materi yang dipelajari baik sebagian mata pelajaran maupun materi secara keseluruhan dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Pemahaman konsep ini masuk kedalam aspek kemampuan siswa pada kognitif. Yang dimana menurut revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi pengetahuan. Berikut ranah kognitif menurut Bloom, yaitu:

#### 1) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan (Knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang

---

<sup>30</sup> Nurul Wildayanti, “Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model PBL Dan Model RME Pada Materi Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi”, Jurnal Universitas Islam, hlm. 138.

<sup>31</sup> Pranata, “Implementasi Model Pembelajaran GI Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika”, Jurnal pendidikan Matematika Indonesia, hlm. 36.

nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2) Pemahaman (C2)

Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

3) Penerapan (C3)

Penerapan (application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, dalam situasi yang baru dan kongkret.

4) Analisis (C4)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.

5) Evaluasi (C5)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dll

#### 6) Kreasi (C6)

Kreasi adalah kemampuan peserta didik untuk menciptakan sebuah benda atau pandangan<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas pemahaman konsep pada penelitian ini terdapat pada C2 (Pemahaman).

#### b. Indikator Pemahaman Konsep

Ada beberapa indikator pemahaman konsep menurut para ahli, yakni sebagai berikut: Menurut Duffin Simpson, siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep apabila siswa mampu:

- 1) Menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya
- 2) Menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan
- 3) Mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep<sup>33</sup>

Menurut Permendikbud Indikator pemahaman konsep yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk objek tersebut
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis

---

<sup>32</sup> Halim Simatupang, dkk, *Telaah Kurikulum SMP Di Indonesia* (Surabaya: CV pustaka media guru, 2019), hlm.94.

<sup>33</sup> Annajmi, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra”, dari situs Journal of Mathematics Education and Science Vol. 2, No.1 ISSN: 2528-4363 hlm.2.

- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra
- 6) Menyatakan konsep dalam bentuk representasi matematis
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematis maupun di luar
- 8) Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep<sup>34</sup>

Indikator pemahaman konsep juga dirumuskan oleh Departemen Guruan Nasional, sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- 3) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa Menurut Departemen Guruan Nasional dengan memilih 3 indikator pemahan konsep saja, yaitu:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

---

<sup>34</sup> Siti Ruqoyyah, dkk , *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA dengan Microsoft Excel*, ( Purwokarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie,2020), hlm.6.

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Penilaian Kelas, Badan Standar Nasional Pendidikan*, hlm.59.



2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya

3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Padma Mike Putri dkk, bahwa pemahaman konsep siswa dapat dikatakan lebih baik dengan menggunakan 3 indikator saja yaitu:

1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya

3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah<sup>36</sup>

#### c. Pentingnya Pemahaman Konsep Matematika

Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. belajar yang sesungguhnya tidak menerima begitu saja konsep yang sudah jadi, akan tetapi peserta didik harus memahami bagaimana dan dari mana konsep tersebut terbentuk.<sup>37</sup>

Pemahaman konsep sangat penting, karena pemahaman terhadap konsep secara utuh sangat berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan, pendidikan dan pengetahuan peserta didik. Bahkan, lebih jauh lagi pemahaman terhadap semua konsep secara utuh akan menjadi

---

<sup>36</sup> Padma Mike Putri dkk, *Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Turunan Melalui Pembelajaran Teknik Probing*, Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 1 No. 1, 2012 Diakses pada tanggal 1 Juli 2020 dari situs <http://ejournal.np.ac.id/students/index.php/pmat/artcle/view/1173>

<sup>37</sup>Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2013), hlm. 112

modal penting bagi peserta didik untuk memecahkan problematika kehidupan yang mereka jalani.<sup>38</sup>

Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar siswa dapat memanfaatkan materi yang telah dipahami. Pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.<sup>39</sup>

Pemahaman konsep matematika menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami ide atau konsep matematika, sehingga terbentuk pemahaman baru yang menghindarkan peserta didik dari kesalahan pada saat menyelesaikan suatu masalah matematika.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan oleh :

1. Heny Putriany, dari Universitas Negeri Makassar, dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blok Pecahan Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas III SDN 2 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Hasil penelitian yang dilakukan , dapat diperoleh bahwa: (a) gambaran penggunaan media pembelajaran blok

---

<sup>38</sup>Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 48.

<sup>39</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 126.

berdasarkan lembar observasi, dari tahapan-tahapan pembelajaran yang mati pada setiap proses pembelajaran terlihat meningkat melalui kegiatan siswa maupun guru (b) Gambaran pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media blok, pada perolehan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masuk dalam kategori kurang, Sedangkan kelompok perolehan hasil posttest kelompok eksperimen berada pada sangat baik dan kontrol masuk dalam kategori baik. (3) hasil analisis inferensial diperoleh nilai probabilitas pada posttest kedua kelompok yaitu  $P=0,010$  lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran blok memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas III SDN 2 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.<sup>40</sup>

2. Ahmad Jajuli Zadulhaq, Indhira Asih VY, Trian Pamungkas Alamsyah, dengan jurnalnya Penggunaan Media Blok Pecahan pada Materi Pecahan Biasa Pemahaman Pemahaman Konsep Berhitung. Siswa dalam memahami materi bilangan juga disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan media yang konkret sehingga siswa lebih mudah bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan blok media untuk meningkatkan pemahaman konsep berhitung pada pecahan biasa dan membantu siswa aktif dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang

---

<sup>40</sup> Henny Putriany, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blok Pecahan Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas III SDN 2 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar: 2020)

membuka 32 siswa. Pengambilan data diperoleh dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan dari kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen yang lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas kontrol dilihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan media blok yaitu 65, sedangkan rata-rata nilai posttest pada kontrol kelas yang menggunakan media gambar yaitu 55, dan dapat dikatakan bahwa akhir dari keterampilan pemahaman konsep siswa yang menggunakan media blok pada kelas eksperimen pada kategori baik, lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan media gambar yang cukup dengan kategori. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

3. Viviana Liza, dari Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan judul skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Papan Blok untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa kelas V SDN 1 Gondang tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulannya adalah Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu sarana yang memiliki fungsi untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada siswa kelas V SDN 1 Gondang. Hasil dari kevalidan dan persentase proporsi yang dapat dari ahli media dengan proporsi 94,03% atau dapat dikategorikan sangat valid sedangkan ahli materi dalam pemerolehan nilai persentasenya adalah 79,9%

---

<sup>41</sup> Ahmad Jajuli Zatulhaq, dkk, *Penggunaan Media Blok Pecahan pada Materi Pecahan Biasa Pemahaman Pemahaman Konsep Berhitung* Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran : Volume 5, No.2, 2021, hlm.200;207

atau dapat dikategorikan valid. Sedangkan berdasarkan uji kepraktisan yang diperoleh dari hasil tanggapan siswa SDN 1 Gondang kelas VI mendapatkan nilai persentase 87,85% dengan kriteria skor praktis dan untuk tingkat keefektifannya dapat dilihat dari hasil tes siswa kelas V dengan hasil 78,2% dengan kriteria efektif.<sup>42</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Masalah dalam penelitian ini yaitu siswa belum optimal dalam penggunaan variabel terikat, variabel terikatnya adalah pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang merupakan konsep dari materi pecahan berdasarkan kompetensi dasar yang akan diajarkan seperti; menentukan lambang pecahan, membandingkan dua pecahan dengan gambar, dua pecahan dengan garis bilangan, menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain serta menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

Dalam materi pecahan guru tidak memakai media sehingga siswa merasa pembelajaran yang diajarkan oleh guru tidak menarik serta siswa cenderung tidak mendengarkan dan dia berbicara dengan temannya sehingga kondisi kelas menjadi ribut. Oleh karena itu perlulah sebuah media untuk

---

<sup>42</sup> Viviana Liza, *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Blok untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa kelas V SDN 1 Gondang tahun ajaran 2021/2022*, (Mataram :Universitas Muhammadiyah, 2022)

memudahkan guru menjelaskan, dan siswa pun merasa pembelajaran itu penting sehingga dia mendengarkan guru dalam menjelaskan.

Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah “media blok pecahan”. media ini dapat memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga terciptalah pembelajaran yang aktif dan menarik serta tidak membosankan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penggunaan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madarrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tapanuli Selatan pada kelas III semester genap dan waktu penelitian ini mulai dari bulan 04 Januari sampai dengan bulan 06 Februari 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media blok pecahan. Dalam pengertian penelitian tindakan terkandung sebuah kata yang menunjukkan adanya kegiatan, yaitu tindakan. Banyak di antara pembaca yang mengartikan bahwa "tindakan" tersebut dilakukan oleh guru di kelas terhadap peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan tindakan adalah semua pembelajaran tersebut penelitian tindakan.<sup>43</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang berorientasi pada penkaji masalah-masalah yang di hadapi guru di dalam kelas dan hasil dapat segera di aplikasikan oleh guru itu sendiri dalam rangka memperbaiki permasalahan belajar mengajar yang di hadapi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara : 2017) hlm.5.

<sup>44</sup> Abdullah Sani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana : 2012) hlm.4.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memaparkan sebabab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.<sup>45</sup>

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses mengkaji ataupun meneliti secara langsung masalah pembelajaran di dalam kelas dalam upaya memecahkan masalah tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini berbasis kelas di lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tapanuli Selatan. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas III.A MIN 1 Tapanuli Selatan yang terdiri dari 20 orang siswa, 11 siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria

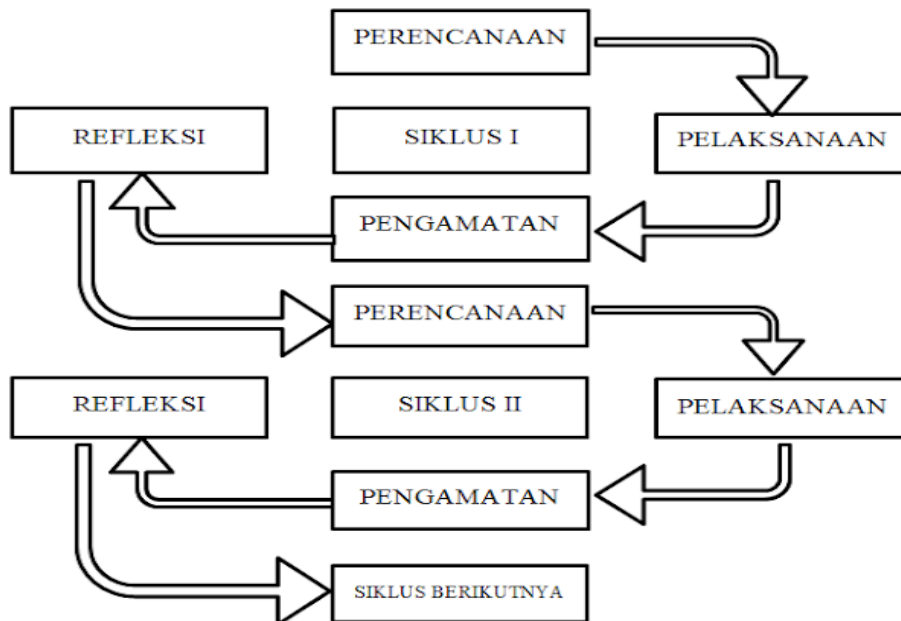
---

<sup>45</sup> Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hlm. 1.



penilaiannya. Berikut ini adalah model visualisasi bagan yang disusun oleh kemmis dan Mc. Taggart :<sup>46</sup>

**Gambar 3.1**  
**Model PTK Menurut kemmis dan MC. Tanggart**



Terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta : 2014). hlm. 137.

3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Adapun dalam pelaksanaannya, setiap siklus terdapat tahapan tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>47</sup> Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan media yang akan dipergunakan dengan memperhatikan tujuan dan indikator pembelajaran.
- c. Menyusun lembar soal tes yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan.
- e. Mempersiapkan perangkat tes pemahaman konsep.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan atau tindakan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi

---

<sup>47</sup> Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm.75.

rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.<sup>48</sup> Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah dirancang. Dalam tahap ini peneliti dibantu oleh salah seorang pengamat. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

### 3. Observasi (*Observing*)

Observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.<sup>49</sup> Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Peneliti maupun pengamat mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, baik aktivitas siswa melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media blok pecahan.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh dari catatan peneliti. Dalam tahap refleksi ini, jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka peneliti akan

---

<sup>48</sup> Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm.95.

<sup>49</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, Satria, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 68.

melaksanakan siklus yang kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang kedua.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu dengan data test. Pada hakikatnya tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian fungsi tes adalah sebagai alat ukur.

Menurut Bruce dalam Djaali, “Tes pada hakikatnya dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu. Oleh karena itu, tes merupakan alat ukur yang banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan yang bersifat essay yang terdiri dari 5 soal essay dalam setiap pertemuan,

dengan waktu 5 menit dalam setiap mengerjakan soal. Maksud dari dibuatnya soal setiap pertemuan ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman konsep siswa pada materi pecahan selesai pembelajaran tindakan.<sup>50</sup> Adapun kisi-kisi tes pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>50</sup> Mariyati Teluma dan Wanto Rivaie, *Penilaian pembelajaran*, (Kalimantan barat: 2019), hlm. 2-3.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Pada Siklus I dan Siklus II**

| <b>Materi</b> | <b>Indikator Pembelajaran</b>                 | <b>Indikator Pemahaman konsep</b>                                        | <b>Butir Soal</b> |
|---------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Pecahan       | 1. Mengenal bilangan pecahan sederhana.       | Menyatakan ulang sebuah konsep                                           | Soal no 1,2 dan 3 |
|               | 2. Menulis lambang pecahan                    |                                                                          | Soal no 4         |
|               | 3. Mengurutkan pecahan.                       | Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya                         |                   |
|               | 4. Mengenal penjumlahan, pengurangan pecahan. | Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah <sup>51</sup> | Soal no 5         |

Adapun teknik pemeriksaan dan menentukan nilai tes yaitu dengan pemberian skor. Pemberian skor merupakan langkah awal dalam kegiatan pengolahan hasil tes anak didik. Untuk pemberian skor soal-soal uraian biasanya dengan cara memberi bobot (weighting) setiap item menurut tingkat kerumitannya atau sedikit banyaknya unsur yang harus dipenuhi dari setiap item soal.<sup>52</sup>

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Siswa**

| <b>No</b> | <b>Indikator yang dipilih</b>  | <b>Respon terhadap soal atau masalah</b>   | <b>Skor</b> |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------------------|-------------|
| 1.        | Menyatakan ulang sebuah konsep | Jawaban kosong                             | 0           |
|           |                                | Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep | 1           |

<sup>51</sup> Mariyati Teluma dan Wanto Rivaie, *Penilaian pembelajaran*, ..., hlm.4.

<sup>52</sup> Ibrahim dan Muslimah, "Tekhnik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai Dan Standar Penilaian," *Jurnal Al – Qiyam*, Vol. 2, No. 1, June 2021, hlm.5.

|    |                                                                         |                                                                                                                                |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    |                                                                         | Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak melakukan kesalahan                                                   | 2 |
|    |                                                                         | Dapat menyatakan sebuah konsep tetapi belum tepat                                                                              | 3 |
|    |                                                                         | Dapat menyatakan sebuah konsep dengan tepat.                                                                                   | 4 |
| 2. | Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya | Jawaban kosong                                                                                                                 | 0 |
|    |                                                                         | Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya                                                                   | 1 |
|    |                                                                         | Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak melakukan kesalahan                                 | 2 |
|    |                                                                         | Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat                                                      | 3 |
|    |                                                                         | Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya dengan tepat                                                            | 4 |
| 3  | Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah                 | Jawaban kosong                                                                                                                 | 0 |
|    |                                                                         | Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah                                   | 1 |
|    |                                                                         | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih banyak melakukan kesalahan | 2 |

|  |  |                                                                                                                 |   |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |  | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai proses dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi belum tepat         | 3 |
|  |  | Dapat mengaplikasikan rumus sesuai proses dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat <sup>53</sup> | 4 |

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

---

<sup>53</sup> Yuni Kartika, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 2 No. 4 Tahun 2018 ISSN: 2614-3097, H. 781, diakses pada Tanggal 15 Juli 2019 dari Situs <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view>

<sup>54</sup> Nurhafit Kurniawa, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 8.

a. Triangulasi

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.<sup>55</sup>

b. Validasi (korelasi produk momen *pearson*) butir soal

Uji validitas instrumen penelitian dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang disoal dengan korelasi produk momen *pearson* berbantuan aplikasi SPSS. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai *r* hitung hasilnya lebih besar dari *r* table atau (*r* hitung > *r* table). Hasil data melalui tabel output SPSS, bagian total item persetiap butir sebagai *r* hitung, *r* total di dapat dari nilai Sig < 0,05 data 20 item.

## G. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyelesaikan data sesuai dengan fokus masalah. Reduksi data adalah untuk mencari nilai rata-rata kelas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

---

<sup>55</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,... hlm. 162



$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma x$  = jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = jumlah siswa<sup>56</sup>

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kelulusan Belajar

$\Sigma$  siswa yang tuntas belajar = Jumlah seluruh nilai siswa

$\Sigma$  siswa = jumlah seluruh siswa

$P > 80\%$  = Amat Baik

$60\% < P < 80\%$  = Baik

$40\% < P < 60\%$  = Cukup Baik

$20\% < P < 40\%$  = Kurang Baik<sup>57</sup>

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individual

digunakan rumus yaitu :  $KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T<sub>t</sub> = Jumlah Skor Total

---

<sup>56</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm.204.

<sup>57</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*,...,hlm.205.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 1 Tapanuli Selatan, kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa kelas III A yang dijadikan subjek penelitian yaitu 20 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran matematika khususnya materi pecahan. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti laksanakan dapat diperoleh bahwa hasil pemahaman konsep siswa pada materi pecahan masih banyak siswa yang belum mampu memahami materi tersebut.

Peneliti melihat guru tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya melakukan metode ceramah dalam proses pembelajaran matematika yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan siswa merasa bosan dengan penjelasan guru sehingga siswa tidak mengerti dan tidak memahami materi pembelajaran. Berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media blok pecahan,

dengan menggunakan media blok pecahan diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 soal essay tentang pecahan. Tes ini diujikan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Tes kemampuan awal ini dilakukan pada 4 Januari 2023. Pada prasiklus ini peneliti berperan sebagai guru. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban seluruh siswa tersebut sekaligus memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes pra siklus tersebut.

Berdasarkan hasil pra siklus pada materi pecahan siswa yang tuntas 3 orang dan yang tidak tuntas 17 dari 20 orang siswa dengan nilai rata-rata 30,5 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 15 % sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Pra Siklus**  
**Pemahaman Konsep Siswa**

| Jumlah siswa | Tuntas                   |                              | Tidak tuntas                   |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|              | Jumlah siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
| 20           | 3                        | 15%                          | 17                             | 85%                                |

## 2. Siklus I

Dari permasalahan kondisi awal, yaitu rendahnya hasil pemahaman konsep siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Maka peneliti mencoba menerapkan media blok pecahan pada materi pecahan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada materi pecahan. Pada siklus pertama ini terdapat dua pertemuan.

### Pertemuan I

#### a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan untuk pertemuan I yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.
- 2) menyiapkan media pembelajaran berupa media blok pecahan.
- 3) menyiapkan lembar observasi.
- 4) Menyusun lembar soal tes yang akan diberikan kepada siswa.
- 5) menyiapkan format lembar untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa pada untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media blok pecahan .

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 12 Januari 2023 di kelas III.A dengan jumlah 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dengan

menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dengan waktu 70 menit (1 kali pertemuan) dan yang mengajarkan adalah peneliti dan yang mengamati adalah guru.

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dibuka guru dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilanjut dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, lalu memberikan ice breaking, setelah itu guru memberikan motivasi yang dapat membangun semangat belajar siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menulis materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Pecahan Sederhana”, kemudian guru bertanya kepada siswa (apakah ada yang tau apa itu pecahan) lalu siswa terdiam, lalu guru bertanya lagi siapa yang tau apa itu pecahan tunjuk tangan lalu ada 2 orang yang menunjuk tangan dengan mau-malu lalu guru mempersilahkan siswa menjawabnya, siswa pertama yang bernama habibi menjawab “ $\frac{1}{2}$  bu”, kemudian siswa kedua bernama Arnol menjawab “pecahan angkanya ada di atas dan dibawah bu”, kemudian guru berkata jawabannya betul,

- b) kemudian guru menjelaskan pecahan merupakan terdiri dari  $a/b$ ,  $a$  disebut dengan pembilang dan  $b$  disebut dengan penyebut.

contohnya  $1/2$ , 1 disebut sebagai pembilang dan 2 disebut sebagai penyebut.

- c) Guru memberikan contoh pecahan dengan menunjukkan media blok pecahan di depan kelas.



**Gambar 4.1**

**Media Blok Pecahan**

- d) Guru menjelaskan bahwa warna merah disebut penbilang dan warna kuning disebut sebagai penyebut, lalu guru memberikan satu contoh, yang warna kuning utuh dikatakan pecahan  $1/1$ . kemudian

- e) Guru menyuruh siswa yang bernama riski maju kedepan untuk menjawab pecahan berapakah gambar kedua , riski menjawab bahwa pgambar kedua yaitu pecahan  $\frac{1}{2}$  menunjukkan , lalu guru menunjuk satu siswa lagi yang bernama Abdul hakim untuk menunjukkan pecahan berapakah gambar ketiga, arnol menjawab pecahan  $\frac{1}{3}$ .
  - f) Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham tentang materi atau belum. lalu siswa menjawab sudah.
  - g) Guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa yang tercantum pada lampiran.
  - h) siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
  - i) guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes.
- 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan guru yaitu meminta perwakilan beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari, setelah siswa selesai menyimpulkan materi guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan membaca doa bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam sebagai penutup.

c. Pengamatan

Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan. Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru wali kelas yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas yang terkait dengan RPP. Pada pertemuan 1 siklus 1 masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa diantaranya mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa dan beberapa kegiatan yang lain. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari Adapun kegiatan kegiatan pada observasi disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada RPP yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1**

| <b>Jumlah Aktivitas</b> | <b>Terlaksana</b>                |                                      | <b>Tidak Terlaksana</b>                |                                            |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
|                         | Jumlah Aktivitas yang Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Terlaksana | Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana |
| 28                      | 15                               | 53,57%                               | 13                                     | 46,43%                                     |

Setelah data hasil belajar matematika siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif



kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas masih terdapat beberapa jumlah kegiatan yang belum terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 15 item dengan persentase 53,57% dan yang belum terlaksana yaitu 13 item dengan persentase 46,43%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemuan I siklus 1 belum mencapai pemahaman konsep yang baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan masih rendah seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan I**  
**Pemahaman Konsep Siswa**

| Jumlah siswa | Tuntas                   |                              | Tidak tuntas                   |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|              | Jumlah siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
| 20           | 5                        | 25%                          | 15                             | 75%                                |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I pertemuan i masih rendah hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 50,75 dengan 15 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM

yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 5 siswa yang tuntas dari 20 siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Kelemahan siswa pada pertemuan 1 siklus I ini terdapat pada indikator pemahaman konsep, berdasarkan hasil diskusi guru dan peneliti yang mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep siswa dan masih banyak yang kurang mengerti mengenai materi pecahan, dari 20 siswa hanya 5 siswa tuntas.

Nilai pemahaman konsep yang baik untuk pemahaman konsep matematika siswa dari sebelum tindakan yaitu 15 % (3 siswa) meningkat menjadi 25 % (5 siswa). Peningkatan hasil pemahaman konsep tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki. Kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa berbicara dalam kelas untuk itu peneliti memberikan motivasi dan memberikan contoh soal agar siswa dapat memahami materi yang

diajarkan oleh guru. Peneliti juga harus mampu membuat bagaimana agar siswa bisa lebih aktif bertanya atau menjawab dalam kelas untuk itu peneliti membagi beberapa bagian pembahasan agar semua siswa berperan aktif dan juga dapat menguasai materi.

## **Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan untuk pertemuan I yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.
- 2) menyiapkan media pembelajaran berupa media blok pecahan.
- 3) Menyusun lembar soal tes yang akan diberikan kepada siswa.
- 4) menyiapkan format lembar observasi untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa pada setiap pertemuan untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media blok pecahan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 19 Januari 2023 di kelas III.A dengan jumlah 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dengan menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dengan waktu 70 menit (1 kali pertemuan) dan yang melaksanakan pembelajaran adalah

peneliti dan yang mengamati adalah guru. Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dibuka guru dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilanjut dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, lalu memberikan ice breaking, setelah itu guru memberikan motivasi yang dapat membangun semangat belajar siswa. Menginformasikan kepada siswa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menulis materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “ Membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dari terkecil ke terbesar ” lalu guru bertanya apakah masih ingat dengan pelajaran kemarin ?, siswa menjawab masih bu, guru mengatakan baiklah kita akan melanjutkan pelajaran dengan materi membandingkan pecahan dan mengurutkannya.
- b) Guru menjelaskan tentang membandikan pecahan yaitu dengan menggunakan 2 pecahan lalu membandingkan pecahan yang mana yang lebih besar dan mana yang lebih kecil.

c) guru memberikan contoh perbandingan pecahan dengan menunjukkan 2 gambar media blok pecahan.

contohnya : pecahan  $\frac{1}{3}$  lebih kecil dari pecahan  $\frac{1}{2}$ .

d) Guru memberikan soal tes kepada siswa.

e) Guru membimbing siswa ketika mengerjakan soal. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru

f) Guru menyuruh siswa yang bernama Naila untuk mengerjakan soal dipapan tulis.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan guru yaitu meminta perwakilan beberapa orang untuk menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari, setelah siswa selesai menyimpulkan materi guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan membaca doa bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam penutup.

### c. Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas yang terkait dengan RPP. Pada kekuatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Adapun kegiatan kegiatan pada observasi disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada RPP, dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke-2**

| <b>Jumlah Aktivitas</b> | <b>Terlaksana</b>                |                                      | <b>Tidak Terlaksana</b>                |                                            |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
|                         | Jumlah Aktivitas yang Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Terlaksana | Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana |
| 28                      | 19                               | 67,85%                               | 9                                      | 32,15                                      |

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, yang dimana ada beberapa item yang belum terlaksana sudah ada yang terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 19 item dengan persentase 67,85% dan yang belum terlaksana yaitu 9 item dengan persentase

32,15%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemuan 2 siklus I belum mencapai pemahaman konsep yang baik.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan II**  
**Pemahaman Konsep Siswa**

| Jumlah siswa | Tuntas                   |                              | Tidak tuntas                   |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|              | Jumlah siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
| 20           | 7                        | 35%                          | 13                             | 65%                                |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I pertemuan i masih rendah hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 56,5 dengan 13 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 7 siswa yang tuntas dari 20 siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil pemahaman konsep siswa dari siklus 1 pertemuan 1 yaitu 25% (5 orang siswa) meningkat menjadi 35% (7 orang siswa). Peningkatan matematika tersebut belum mencapai dari pemahaman konsep yang diharapkan.

Dari hasil tersebut terdapat keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 2 ini yaitu:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan ke-2 terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan 1 hanya 5 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya meningkat menjadi 7 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dari 20 orang siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

b. Beberapa hal yang belum tuntas

- 1) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa masih sulit memahami materi pelajaran dilihat dari hasil tes pemahaman konsep hanya 7 siswa yang tuntas.

Hasil belajar matematika siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai pemahaman konsep siswa juga masih rendah dan terdapat 13 siswa yang tidak memenuhi standar kriteria baik dalam pemahaman konsep pembelajaran matematika.



Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik untuk belajar matematika khususnya pada materi pecahan dengan media blok pecahan, untuk itu peneliti memberikan penjelasan dan motivasi mengenai media yang digunakan
- b) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang rebut dan berbincang-bincang saat pembelajaran dilakukan untuk itu peneliti lebih memperhatikan siswa ketika mengerjakan soal dengan menggunakan media blok pecahan

### 3. Siklus II

#### **Pertemuan I**

##### a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan untuk siklus II pertemuan I yaitu sebagai berikut :

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.
- b) menyiapkan media pembelajaran berupa media blok pecahan.
- c) Menyusun lembar soal tes yang akan diberikan kepada siswa.

- d) menyiapkan format lembar observasi untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media blok pecahan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 26 Januari 2023 di kelas III.A dengan jumlah 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dengan menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dengan waktu 70 menit (1 kali pertemuan) dan yang melaksanakan pembelajaran adalah peneliti dan yang mengamati adalah guru. Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dibuka guru dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, lalu memberikan ice breaking, setelah itu guru memberikan motivasi yang dapat membangun semangat belajar siswa. Menginformasikan kepada siswa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menulis materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “ Penjumlahan Pecahan Biasa ” lalu guru bertanya

apakah masih ingat dengan pelajaran kemarin ?, siswa menjawab masih bu, guru mengatakan baiklah kita akan melanjutkan pelajaran dengan materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan biasa.

- b) Guru menjelaskan penjumlahan berpenyebut sama, penjumlahan berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebut nya tetap.

guru memberikan contoh yaitu :  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$

- c) Guru menunjukan siswa maju kedepan yang bernama Suci untuk mengerjakan soal ,  $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \dots\dots$ , lalu suci menjawab  $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

- d) Kemudian Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang mana terdiri dari kelompok perempuan dan kelompok laki-laki kemudian siswa membentuk kelompoknya.

- e) Guru membagikan media blok pecahan kepada setiap kelompok dan guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok,

- f) Siswa mengerjakan tes yang diberikan dengan dipantau oleh guru.

- g) Siswa mengumpulkan tes yang telah dikerjakan kepada guru.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan guru yaitu meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari, dimana kelompok perempuan diwakili oleh tasya dan kelompok laki-laki diwakili oleh yazid. setelah siswa selesai menyimpulkan materi guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan membaca doa bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut, digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis aktivitas yang diberikan terkait aktivitas guru dan siswa yang diamati. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa

membuat kesimpulan dari materii yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah terlaksana dengan baik dan lancar, namun ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal dibandingkan dengan siswa lain. Adapun kegiatan kegiatan pada observasi disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada RPP dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-1**

| Jumlah Aktivitas | Terlaksana                       |                                      | Tidak Terlaksana                       |                                            |
|------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
|                  | Jumlah Aktivitas yang Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Terlaksana | Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana |
| 28               | 22                               | 78,57%                               | 6                                      | 21,43%                                     |

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas bisa dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dimana ada beberapa item yang belum terlaksana sudah ada yang terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana 22 item dengan persentase 78,75% dan yang belum terlaksana 6 item dengan persentase 21,43%.

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus II Hasil Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I pertemuan i masih rendah hal ini

dapat dilihat masih 50 % siswa yang tuntas dalam menjawab soal. nilai rata-rata siswa juga masih kurang baik yaitu 68,75 dan ada 10 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan masih 10 siswa yang tuntas dari 20 siswa. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan I**  
**Pemahaman Konsep Siswa**

| Jumlah siswa | Tuntas                   |                              | Tidak tuntas                   |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|              | Jumlah siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
| 20           | 10                       | 50%                          | 10                             | 50%                                |

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk pemahaman konsep matematika siswa dari siklus I pertemuan ke-2 yaitu 35% (7 orang) meningkat menjadi 50 % (10 orang) dan 50% siswa yang tuntas dalam

pembelajaran. Peningkatan hasil belajar matematika tersebut belum mencapai yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-1 ini yaitu:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus II pertemuan ke-1 terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hanya 7 orang siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 orang siswa yang tuntas dari 20 orang siswa di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Nilai rata-rata siswa yaitu 68,75 dan juga belum memenuhi kriteria pemahaman konsep matematika.

b. Beberapa hal yang belum tuntas

- 1) Siswa belum serius dalam memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa, sehingga peneliti harus mengulang kembali penjelasannya.
- 2) Pemahaman konsep siswa belum berada pada taraf baik

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 diantaranya yaitu:

- a) Siswa diberi aturan-aturan yang tegas agar mereka tidak mengulang-ulang perbuatannya, misalnya dengan menyuruh

siswa untuk lebih aktif bertanya kepada guru atau kepada teman yang sudah mengerti.

- b) Peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar terciptanya semangat belajar masing-masing siswa

## **Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan untuk pertemuan II yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.
- 2) menyiapkan media pembelajaran berupa media blok pecahan.
- 3) Menyusun lembar soal tes yang akan diberikan kepada siswa.
- 4) Menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa pada setiap pertemuan untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media blok pecahan .

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 02 Februari 2023 di kelas III.A dengan jumlah 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dengan menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dengan waktu 70 menit (1 kali pertemuan) dan yang melaksanakan pembelajaran adalah



peneliti dan yang mengamati adalah guru. Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

#### 1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dibuka guru dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilanjut dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, lalu memberikan ice breaking, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa. Menginformasikan kepada siswa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menulis materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “ Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan ” lalu guru bertanya apakah masih ingat dengan pelajaran kemarin ?, siswa menjawab masih bu, guru mengatakan baiklah kita akan melanjutkan pelajaran dengan materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan biasa.
- b) Guru menjelaskan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama, penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap , begitu juga dengan pengurangan pembilangnya dikurangkan dan penyebutnya tetap.

c) Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan masalah sehari-hari atau soal cerita yaitu:

Ani mempunyai pita merah dan biru.

Panjang pita merah  $\frac{1}{3}$  meter .

Panjang pita biru  $\frac{2}{3}$  meter

Berapa meterkah jumlah pita ani ?

jadi jawabnya yaitu :  $\frac{1}{3}$  meter +  $\frac{2}{3}$  meter yaitu  $\frac{3}{3}$  meter atau sama dengan 1 meter.

d) siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan.

e) Kemudian Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang mana terdiri dari kelompok perempuan dan kelompok laki-laki kemudian siswa membentuk kelompoknya.

f) Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok,

g) siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru.

h) Guru membimbing siswa dan mengerjakan soal yang telah diberikan.

i) Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.

j) Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan guru yaitu meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari, kelompok perempuan diwakili oleh Nayla dan kelompok laki-laki diwakili oleh habibi. setelah siswa selesai

menyimpulkan materi guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan membaca doa bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas guru dan siswa yang diamati. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan baik, siswa lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan

sebelumnya. Selain itu, selama proses pembelajaran guru juga memotivasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan soal. Siswa pun mulai tidak segan untuk bertanya pada peneliti.

Peneliti dan guru bidang studi memantau jalannya diskusi, di akhir pembelajaran peneliti juga tidak lupa untuk menegaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan berjalan dengan baik dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah. Adapun kegiatan kegiatan pada observasi disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada RPP dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-2**

| <b>Jumlah Aktivitas</b> | <b>Terlaksana</b>                |                                      | <b>Tidak Terlaksana</b>                |                                            |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
|                         | Jumlah Aktivitas yang Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Terlaksana | Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana | Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana |
| 28                      | 26                               | 92,85%                               | 2                                      | 7,15%                                      |

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas bisa dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, yang dimana hanya ada 2 item yang belum terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 26 item dengan persentase 92,85% dan yang belum terlaksana yaitu 2 item dengan persentase 7,15%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai ketuntasan yaitu sudah 85% siswa yang tuntas dengan jumlah siswa 17 dari 20 siswa, hanya 3 orang yang tidak tuntas, dengan rata-rata 82,75.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan II**  
**Pemahaman Konsep Siswa**

| Jumlah siswa | Tuntas                   |                              | Tidak tuntas                   |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|              | Jumlah siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
| 20           | 17                       | 85%                          | 3                              | 15%                                |

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan media blok.

Peneliti sudah merasa puas karena pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran dengan media blok pecahan tersebut dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dengan menggunakan media media blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa

kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan pada pecahan. Sehingga, penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penggunaan media blok pada materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, maka hipoteses tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media blok pecahan yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan pada materi pecahan. Nilai rata-rata kelas dan persentase hasil pemahaman konsep siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penggunaan media blok pada materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar

matematika siswa, maka hipoteses tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media blok pecahan yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan hasil pemahaman konsep matematika siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan pada. Nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar terus meningkat dari siklus I sampai siklus II, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Siklus I**

| <b>Kategori Tes</b> | <b>Rata-rata</b> |
|---------------------|------------------|
| Tes Pertemuan I     | 62,16            |
| Tes Pertemuan II    | 69,16            |

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan

untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada siklus I**

| <b>Kategori Tes</b> | <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b> | <b>Persentase Siswa yang Tuntas</b> | <b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b> | <b>Persentase Siswa yang Tidak Tuntas</b> |
|---------------------|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------|
| Tes Pertemuan I     | 5                               | 25%                                 | 15                                    | 75%                                       |
| Tes Pertemuan II    | 7                               | 35%                                 | 13                                    | 65%                                       |

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 5 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 25% dan yang tidak tuntas 75%. Hasil tersebut terus meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 7 siswa dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 35% dan persentase tidak tuntas 65%.

Keberhasilan tersebut terus ditingkatkan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel Berikut.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

| <b>Kategori Tes</b> | <b>Rata-rata Kelas</b> |
|---------------------|------------------------|
| Tes Pertemuan I     | 73,83                  |
| Tes Pertemuan II    | 80,83                  |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan I sampai pertemuan 2 pada siklus II.



Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II**

| Kategori Tes            | Jumlah Siswa yang Tuntas | Persentase Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Persentase Siswa yang Tidak Tuntas |
|-------------------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| <b>Tes Pertemuan I</b>  | 10                       | 50 %                         | 10                             | 50%                                |
| <b>Tes Pertemuan II</b> | 17                       | 85%                          | 3                              | 15%                                |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 10 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa dengan rata-rata 68,75 dan persentase ketuntasan hasil belajar 50% dan persentase yang tidak tuntas 50%. Hasil tersebut meningkat lagi pada pertemuan ke-2 yaitu siswa yang tuntas ada 17 siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan rata-rata kelas 82,75 dan persentase ketuntasan 85% sedangkan persentase yang tidak tuntas hasil belajar 15%.

## **B. Pembahasan**

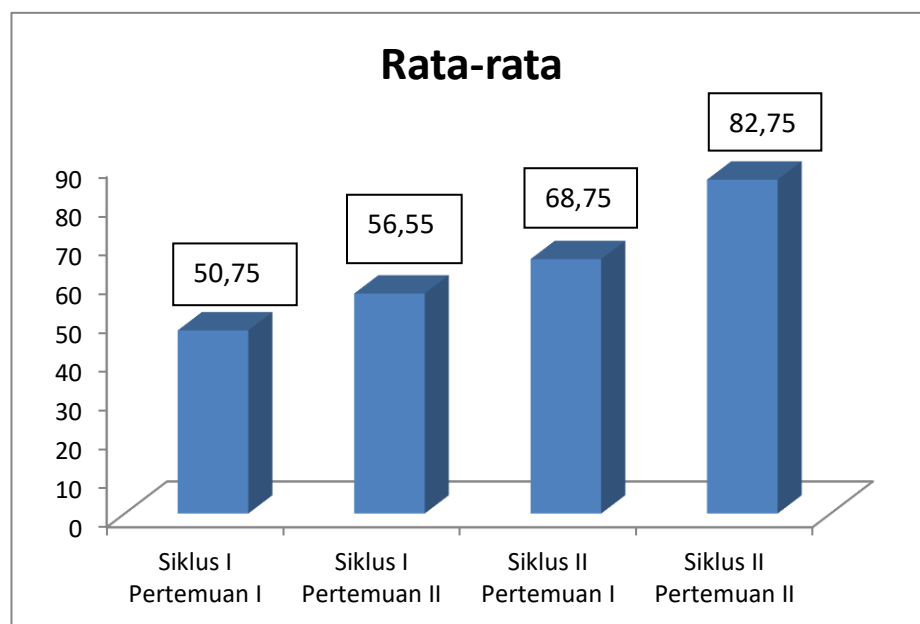
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan media blok pecahan dikelas III MIN 1 Tapanuli Selatan pada materi pecahan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni pemahaman konsep yang baik yang memenuhi kriteria penskoran pemahaman konsep siswa. Hasil pemahaman konsep matematika siswa telah mencapai 85,83% dengan taraf pemahaman

konsep baik sekali maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan

2.

**Tabel 4.14**  
**Nilai Rata-rata Hasil Pemahana Konsep pada Siklus I dan Siklus II**

| Kategori Tes               | Rata-rata Kelas |
|----------------------------|-----------------|
| Tes Siklus I Pertemuan I   | 50,75           |
| Tes Siklus I Pertemuan II  | 56,55           |
| Tes Siklus II Pertemuan I  | 68,75           |
| Tes Siklus II Pertemuan II | 82,75           |



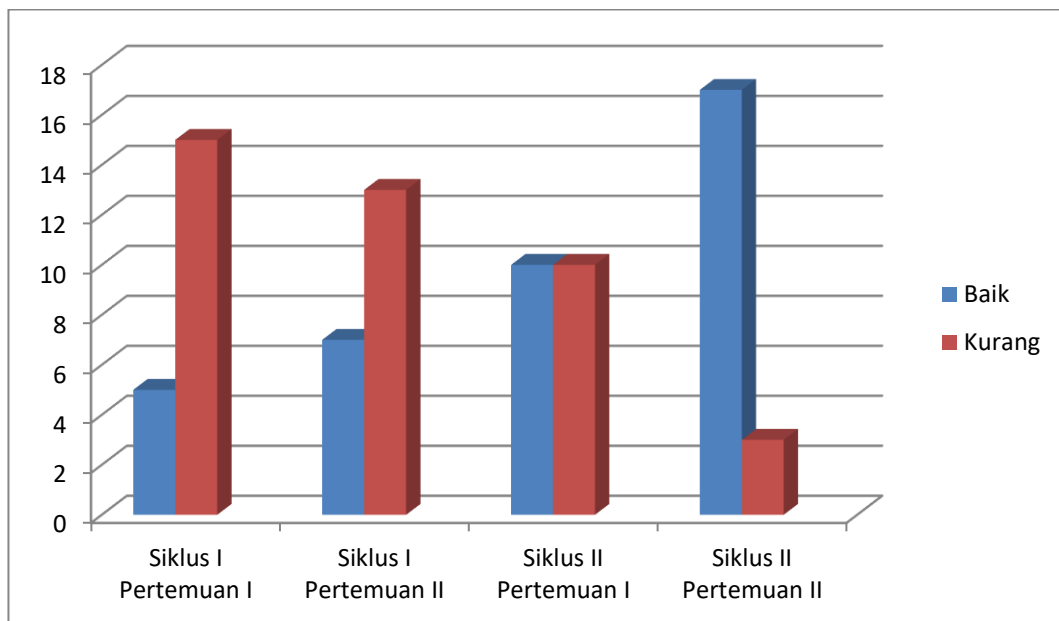
**Gambar 4.2**  
**Nilai Rata-rata Hasil Pemahana Konsep pada Siklus I dan Siklus II**

Dilihat dari tabel tersebut, peningkatan hasil pemahaman konsep siswa berdasarkan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II, yang dimana peningkatan hasil nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 9,47 dari

47,08 menjadi 56,55 sedangkan pada siklus II pertemuan pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 20,42 dari 65,41 menjadi 85,83.

**Tabel 4.15**  
**Peningkatan Hasil Pemahaman Konsep Siswa**  
**Siklus I sampai Siklus II**

| <b>Kategori Siklus</b>   | <b>Jumlah Siswa yang pemahaman konsepnya baik</b> | <b>Persentase Siswa yang pemahaman konsepnya baik</b> | <b>Jumlah Siswa yang pemahaman konsepnya kurang</b> | <b>Persentase Siswa yang pemahaman konsepnya kurang</b> |
|--------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Siklus I Pertemuan ke-1  | 5                                                 | 25 %                                                  | 15                                                  | 75 %                                                    |
| Siklus I Pertemuan ke-2  | 7                                                 | 35 %                                                  | 13                                                  | 65 %                                                    |
| Siklus II Pertemuan ke-1 | 10                                                | 50 %                                                  | 10                                                  | 50 %                                                    |
| Siklus II Pertemuan ke-2 | 17                                                | 85%                                                   | 3                                                   | 15 %                                                    |



**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Hasil Pemahaman Konsep Siswa**  
**Siklus I sampai Siklus II**

Dilihat dari tabel tersebut, peningkatan hasil pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 10% dari 25 % menjadi 35 %, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 35% dari 50 % menjadi 85 %. Dan peningkatan hasil belajar matematika siswa pada siklus I sampai siklus II 60 % dari 25% menjadi 85 % tertera pada lampiran.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penggunaan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan. Pengujian hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada metodologi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin, namun untuk memperoleh hasil yang maksimal sangat sulit dilakukan karena dalam pelaksanaan penelitian ini masih memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena masih banyak diantara siswa yang kurang aktif dan malas bertanya kepada guru atau kepada teman.
3. masih ada siswa yang pemahaman konsepnya belum yaitu 3 orang siswa, siswa pertama yaitu sudah bisa menyatakan ulang sebuah konsep, dan dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi belum bisa mengaplikasikan konsep kedalam pemecahan masalah, siswa yang kedua dan ketiga sudah dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi belum bisa mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya dan belum bisa mengaplikasikan konsep kedalam pemecahan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil Penelitian menggunakan media blok pecahan pada materi pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III. Terlihat dari peningkatan hasil belajar pemahaman konsep siswa yang terus meningkat disetiap pertemuan. Pada pra siklus yang memahami konsep 3 orang siswa dengan persentase 15 % dan nilai rata-rata 45 dengan kategori kurang memahami konsep. Pada siklus I Pertemuan I siswa yang memahami konsep ada 5 siswa dengan persentase 25 % dan nilai rata-rata 50,75 dengan kategori kurang memahami konsep. Siklus I pertemuan II siswa yang memahami konsep ada 7 siswa dengan persentase 35 % dan nilai rata-rata 56,55 dengan kategori cukup memahami konsep. Pada siklus II Pertemuan I siswa yang memahami konsep ada 10 siswa dengan persentase 50 % dan nilai rata-rata 68,75 dengan kategori cukup memahami konsep. Siklus II pertemuan II siswa yang memahami konsep ada 17 siswa dengan persentase 85 % dan nilai rata-rata 82,75 dengan kategori baik sekali dalam memahami konsep. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi penggunaan media khususnya pada materi pecahan di kelas III MI.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan dapat membantu siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat mendorong prestasi belajar siswa dan kinerja guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan strategi pembelajaran ini terhadap variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jajuli Zadulhaq, dkk. *Penggunaan Media Blok Pecahan pada Materi Pecahan Biasa Pemahaman Pemahaman Konsep Berhitung Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* :Volume 5. No.2. 2021.
- Amir, Almira. “Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif.” *Forum Paedagogik* VI No. 01
- Asnawir & Basyaruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers. 2002.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta : 2014.
- Abdurrahman, Mulyono. *Anak berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta : Reinka Cipta. 2012.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Model Silabus Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas. 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Fendrik, Muhammad. *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis dan Habits of Mind Pada Siswa*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Hamzah. Nina Lamatenggo. Satria. *Menjadi Peneliti PTK Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Hariyanto, Suyono. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakary. 2015.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Hudojo, Herman. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*. UNM:2003.
- Kesumawati, Nila. *Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematik*. dipersentasikan dalam seminar nasional matematika Dan pendidikan matematika di program studi Matematika universitas PGRI Palembang pada Tahun 2008.
- Liza, Viviana. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Blok untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa kelas V SDN 1 Gondang Tahun Ajaran 2021/2022*. Mataram :Universitas Muhammadiyah. 2022.



Nurfadhillah, Septy, ddk. *Media Pembelajaran SD*. Jakarta: CV. Jejak. 2021.

Purba, Ramen A, ddk. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. 2020.

Putra Angga. dkk. *Bimbingan & Konseling Solusi Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. Sumatra Barat: Tim Mitra Cendekia Media. 2022.

Putriany, Henny. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blok Pecahan Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas III SDN 2 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara*. Makkasar : Universitas Negeri Makkasar. 2020.

Q.S Al-Maidah : 35

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Pendidikan Matematika Realistik*. Bandung: Citapustaka Media. 2019.

Ruqoyyah, Siti, dkk. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie. 2020.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Quatum Teaching. 2005.

Sanjana, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana. 2011.

Setyaningsih, Rika. *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: PT.Masmedia Buana Pustaka. 2021

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2019.

Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: ALFABETA.2014.

Sulistiyaningsih Dyah Ayu. *Pembelajaran Matematika Untuk Siswa*. Malang: Media Nusa Creative. 2020.

Suharsimi, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2017

Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara. 2008.

Sudjana,Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata. 2003.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

Syatra, Nuni Yusvavera. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru. 2013.

Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta :Prenadamedia. 2018.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap :Ade Saputri
2. Nama Panggilan :Ade
3. Tempat/Tgl. Lahir :Pargarutan Tonga, 01 Februari 2000
4. Agama :Islam
5. Jenis kelamin :Perempuan
6. Anak ke :6(Enam) dari 7 (Tujuh) Bersaudara
7. Alamat :Pargarutan Tonga, Kec. Angkola Timur,  
Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
8. Kewarganegaraan :Indonesia
9. No. Telepon/HP :0813 9780 7022
10. Email :[adesaputri801@gmail.com](mailto:adesaputri801@gmail.com)

### **B. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 1 Pargarutan (2003-2009) ISLAM NEGERI
2. SMP Negeri 1 Angkola Tmur(2009-2012)
3. MAN Tapanuli Selatan (2015-2018)
- 4 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AddaryvPadangsidimpunan (2018-2023)

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah :Ula Akbar
  - a. Tempat/Tgl. Lahir :Pargarutan Tonga, 01 September 1960
  - b. Pendidikan :SMA
2. Nama Ibu :Kholijah Siregar
  - a. Tempat/Tgl. Lahir :Simirik, 11 September 1963
  - b. Pendidikan :SMA

### **D. Moto Hidup**

“Dimana Ada Kemauan Disitu Ada Jalan”

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP Siklus 1 Pertemuan I)

|                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MIN 1 Tapanuli Selatan          |
| Mata Pelajaran    | : Matematika                      |
| Materi Pokok      | : Pecahan                         |
| Kelas/Semester    | : III (Tiga)/I (dua)              |
| Pembelajaran ke   | : 1                               |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan) |

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air .
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.

### **C. Indikator**

3.3.1 Memahami pecahan sederhana.

3.3.2 Mampu membaca dan menulis lambang bilangan pecahan, mengurutkan pecahan mulai dari yang terkecil sampai terbesar, serta membandingkan pecahan sederhana.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyelesaikan pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan.
2. Siswa mampu membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan.
3. Siswa mampu mengurutkan pecahan dari terkecil ke terbesar.

### **E. Materi Pembelajaran**

Mengenal pecahan biasa dan membandingkan pecahan

### **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : Ceramah, diskusi, dan latihan

Pendekatan : Saintifik

### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. media Blok Pecahan
2. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3  
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Buku Siswa Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

#### H. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar , dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa, guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar.</li> </ol> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>5. Guru membuat ice breaking supaya siswa semangat dalam proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pembagian?”</p> <p>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan maka akan memudahkan kita untuk belajar pecahan pada materi selanjutnya”</p> <p>8. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu “Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan”</p> |          |
| Inti | <p>9. Guru mengenalkan pecahan dengan menggunakan medi blok pecahan lalu Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengamati)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 50 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>10. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pecahan ?</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka (Menalar).</p> <p>12. Guru memberikan penjelasan mengenai pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan, siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, lalu siswa bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>14. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>15. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|



|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                | <p>16. Guru membagikan media blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan,</p> <p>17. Setiap kelompok menyelesaikan soal dengan menggunakan media blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. (Mencoba).</p> <p>18. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>19. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari, apabila ada siswa yang ingin bertanya dipersilahkan</p> <p>20. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>21. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (reward).</p> |          |
| <b>Penutup</b> | <p>22. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.</p> <p>24. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. pelajaran apa saja yang mereka dapat .</p> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## I. Penilaian

Tugas kelompok

Tes tertulis

Panobasan, Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Kannaida Harahap S.Ag  
NIP.197212201992032002

Ade Saputri  
NIM. 1820500039

Mengetahui;  
Kepala Sekolah,

Drs. Damhuri  
NIP. 196701212000031002

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP Siklus 1 Pertemuan II )

|                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | :MIN 1 Tapanuli Selatan           |
| Mata Pelajaran    | :Matematika                       |
| Materi Pokok      | : Pecahan                         |
| Kelas/Semester    | : III (Tiga)/I (dua)              |
| Pembelajaran ke   | : 1                               |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan) |

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air .
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.

### **C. Indikator**

3.3.1 Memahami pecahan sederhana.

3.3.2 Mampu membaca dan menulis lambang bilangan pecahan, mengurutkan pecahan mulai dari yang terkecil sampai terbesar, serta membandingkan pecahan sederhana.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyelesaikan pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan.
2. Siswa mampu membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan.
3. Siswa mampu mengurutkan pecahan dari terkecil ke terbesar.

### **E. Materi Pembelajaran**

Mengenal pecahan biasa dan membandingkan pecahan

### **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : Ceramah, diskusi, dan latihan

Pendekatan : Saintifik

### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. media Blok Pecahan
2. Sumber Belajar

- c. Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3  
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- d. Buku Siswa Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

#### H. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <p>1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>25. Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa ,Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</p> <p>26. guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</p> <p>27. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar.</p> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>28. guru membuat ice breaking supaya siswa semangat dalam proses pembelajaran.</p> <p>29. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pembagian?”</p> <p>30. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan maka akan memudahkan kita untuk belajar pecahan pada materi selanjutnya”</p> <p>31. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu “Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan”</p> |          |
| Inti | <p>32. Guru mengenalkan pecahan dengan menggunakan medi blok pecahan lalu Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengamati)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 50 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>33. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pecahan ?</p> <p>34. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka (Menalar).</p> <p>35. Guru memberikan penjelasan mengenai pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan, siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>36. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, lalu siswa bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>37. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>38. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                | <p>39. Guru membagikan media blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan,</p> <p>40. Setiap kelompok menyelesaikan soal dengan menggunakan media blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. (Mencoba).</p> <p>41. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>42. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari, apabila ada siswa yang ingin bertanya dipersilahkan</p> <p>43. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>44. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (reward).</p> |          |
| <b>Penutup</b> | <p>45. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10 menit |



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>46. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.</p> <p>47. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. pelajaran apa saja yang mereka dapat .</p> |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## I. Penilaian

Tes tertulis

Panobasan , Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Kannaida Harahap S.Ag  
NIP.197212201992032002

Ade Saputri  
Nim. 1820500039

Mengetahui;  
Kepala Sekolah

Drs. Damhuri  
NIP. 196701212000031002

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **(RPP siklus 2 Pertemuan I)**

|                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MIN 1 Tapanuli Selatan          |
| Mata Pelajaran    | : Matematika                      |
| Materi Pokok      | : Pecahan                         |
| Kelas/Semester    | : III (Tiga)/I (dua)              |
| Pembelajaran ke   | : 2                               |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan) |

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

3.2 Menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa.

**C. Indikator**

3.4.1 Mampu menyelesaikan soal cerita tentang pecahan biasa

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa
2. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi penjumlahan pecahan

**E. Materi Pembelajaran**

penjumlahan pecahan

**F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode : Ceramah, diskusi dan latihan
2. Pendekatan : Saintifik

**G. Media dan Sumber Belajar**

1. Media Blok Pecahan
2. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Siswa Tema 2 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

#### H. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <p>48. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar , dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>49. Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa ,Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</p> <p>50. guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</p> <p>51. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar.</p> <p>52. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya</p> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pembagian?”</p> <p>53. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu “Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan”</p> <p>54. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan maka akan memudahkan kita untuk belajar pecahan pada materi selanjutnya”</p> |          |
| Inti | <p>55. Guru mengenalkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan lalu Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengamati)</p> <p>56. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pecahan ?</p> <p>57. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka (Menalar).</p>                                                                                                                             | 50 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>58. Guru memberikan penjelasan mengenai pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan, siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>59. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, lalu siswa bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>60. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>61. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p> <p>62. Guru membagikan media blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan,</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                | <p>63. Setiap kelompok menyelesaikan soal dengan menggunakan media blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. (Mencoba).</p> <p>64. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>65. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari, apabila ada siswa yang ingin bertanya dipersilahkan</p> <p>66. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>67. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (reward).</p> |          |
| <b>Penutup</b> | 68. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 10 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>69. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.</p> <p>70. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## I. Penilaian

Tugas kelompok

tugas tertulis

Guru Kelas

  
 Kannaida Harahap S. Ag  
 NIP.197212201992032002

Panobasan, 6 Maret 2023

Peneliti

  
 Ade Saputri  
 NIM. 1820500039

Mengetahui;  
Kepala Sekolah





## **Lampiran 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP siklus 2 Pertemuan II )**

|                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MIN 1 Tapanuli Selatan          |
| Mata Pelajaran    | : Matematika                      |
| Materi Pokok      | : Pecahan                         |
| Kelas/Semester    | : III (Tiga)/I (Dua)              |
| Pembelajaran ke   | : 2                               |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan) |

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

3.3 Menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa.

**C. Indikator**

3.4.1 Mampu menyelesaikan soal cerita tentang pecahan biasa

**D. Tujuan Pembelajaran**

3. Siswa mampu menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa
4. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi penjumlahan pecahan

**E. Materi Pembelajaran**

penjumlahan pecahan

**F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

3. Metode : Ceramah, diskusi dan latihan
4. Pendekatan : Saintifik

**G. Media dan Sumber Belajar**

1. Media Blok Pecahan
2. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Siswa Tema 2 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

#### H. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <p>71. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar , dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>72. Satu orang siswa diminta untuk memimpin doa ,Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</p> <p>73. guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</p> <p>74. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar.</p> <p>75. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya</p> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pembagian?”</p> <p>76. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu “Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan”</p> <p>77. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar Mengenal pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan maka akan memudahkan kita untuk belajar pecahan pada materi selanjutnya”</p> |          |
| Inti | <p>78. Guru mengenalkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan lalu Siswa memperhatikan penjelasan guru (mengamati)</p> <p>79. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pecahan ?</p> <p>80. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka (Menalar).</p>                                                                                                                             | 50 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>81. Guru memberikan penjelasan mengenai pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan, siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>82. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, lalu siswa bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>83. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>84. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p> <p>85. Guru membagikan media blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan,</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                | <p>86. Setiap kelompok menyelesaikan soal dengan menggunakan media blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. (Mencoba).</p> <p>87. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>88. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari, apabila ada siswa yang ingin bertanya dipersilahkan</p> <p>89. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>90. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (reward).</p> |          |
| <b>Penutup</b> | <p>91. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 10 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>92. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdalah.</p> <p>93. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</p> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## I. Penilaian

Tugas kelompok

tugas tertulis

Guru Kelas

  
 Kannaida Harahap S. Ag  
 NIP.197212201992032002

Panobasan, 6 Maret 2023

Peneliti

  
 Ade Saputri  
 NIM. 1820500039

Mengetahui;  
Kepala Sekolah



**Lampiran 5****TABEL ANALISIS TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

| No  | Nama                 | Butir Soal |   |   |   |   | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----|----------------------|------------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|     |                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |      |       |              |
| 1.  | Abdul Hakim          | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 2.  | Adelia               | 3          | 1 | 1 | 1 | 1 | 7    | 35    | Tidak Tuntas |
| 3.  | Afrizal              | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 4.  | Alfi Rama            | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 5.  | Alfi Fauzan          | 2          | 2 | 1 | 1 | 1 | 7    | 35    | Tidak Tuntas |
| 6.  | Aqmal Maulana        | 2          | 2 | 1 | 1 | 1 | 7    | 35    | Tidak Tuntas |
| 7.  | Arnol Safrendi       | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 8.  | Habibi Ferdiansyah   | 2          | 2 | 1 | 1 | 1 | 7    | 35    | Tidak Tuntas |
| 9.  | Harmita Rama Cantika | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 10. | Indah Selvia         | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 11. | Naila Hasni          | 4          | 4 | 3 | 2 | 2 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 12. | Rafa Alfahrezi       | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 13. | Riki Ardiansyah      | 4          | 4 | 3 | 3 | 2 | 16   | 80    | Tuntas       |



|                                  |                    |   |   |   |   |   |    |         |              |
|----------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|---------|--------------|
| 14.                              | Rudi Hernandes     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 15.                              | Saka Naufal        | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 15 | 75      | Tuntas       |
| 16.                              | Sazkia Mikaila     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 17.                              | Suci Febiola       | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9  | 45      | Tidak Tuntas |
| 18.                              | Sintia Melani      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 19.                              | Tasya Bilillah     | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 75      | Tuntas       |
| 20.                              | Yazid Iman Alfatih | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 80      | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa       |                    |   |   |   |   |   |    | 1015    |              |
| Nilai rata-rata kelas            |                    |   |   |   |   |   |    | 50,75   |              |
| Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar |                    |   |   |   |   |   |    | 5 orang |              |
| Persentase Ketuntasan            |                    |   |   |   |   |   |    | 25 %    |              |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1015}{20} = 50,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%
 \end{aligned}$$

**Lampiran 6****TABEL ANALISIS TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

| No  | Nama                 | Butir Soal |   |   |   |   | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----|----------------------|------------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|     |                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |      |       |              |
| 1.  | Abdul Hakim          | 3          | 3 | 2 | 1 | 1 | 10   | 50    | Tidak Tuntas |
| 2.  | Adelia               | 3          | 2 | 2 | 1 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 3.  | Afrizal              | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 4.  | Alfi Rama            | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 5.  | Alfi Fauzan          | 4          | 3 | 3 | 3 | 2 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 6.  | Aqmal Maulana        | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 10   | 50    | Tidak Tuntas |
| 7.  | Arnol Safrendi       | 4          | 4 | 3 | 3 | 1 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 8.  | Habibi Ferdiansyah   | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 9.  | Harmita Rama Cantika | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 10. | Indah Selvia         | 2          | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 45    | Tidak Tuntas |
| 11. | Naila Hasni          | 4          | 4 | 3 | 2 | 2 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 12. | Rafa Alfahrezi       | 2          | 2 | 2 | 1 | 1 | 8    | 40    | Tidak Tuntas |
| 13. | Riki Ardiansyah      | 4          | 4 | 3 | 3 | 2 | 16   | 80    | Tuntas       |

|                                  |                    |   |   |   |   |   |    |         |              |
|----------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|---------|--------------|
| 14.                              | Rudi Hernandes     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 15.                              | Saka Naufal        | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 15 | 75      | Tuntas       |
| 16.                              | Sazkia Mikaila     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 17.                              | Suci Febiola       | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9  | 45      | Tidak Tuntas |
| 18.                              | Sintia Melani      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50      | Tidak Tuntas |
| 19.                              | Tasya Bilillah     | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80      | Tuntas       |
| 20.                              | Yazid Iman Alfatih | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 80      | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa       |                    |   |   |   |   |   |    | 1130    |              |
| Nilai rata-rata kelas            |                    |   |   |   |   |   |    | 56,5    |              |
| Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar |                    |   |   |   |   |   |    | 7 orang |              |
| Persentase Ketuntasan            |                    |   |   |   |   |   |    | 35 %    |              |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1130}{20} = 56,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%
 \end{aligned}$$

**Lampiran 7****TABEL ANALISIS TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

| No  | Nama                 | Butir Soal |   |   |   |   | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----|----------------------|------------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|     |                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |      |       |              |
| 1.  | Abdul Hakim          | 3          | 3 | 3 | 2 | 1 | 12   | 60    | Tidak Tuntas |
| 2.  | Adelia               | 3          | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 55    | Tidak Tuntas |
| 3.  | Afrizal              | 3          | 3 | 2 | 2 | 1 | 11   | 55    | Tidak Tuntas |
| 4.  | Alfi Rama            | 4          | 2 | 2 | 2 | 2 | 12   | 60    | Tidak Tuntas |
| 5.  | Alfi Fauzan          | 4          | 3 | 3 | 3 | 2 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 6.  | Aqmal Maulana        | 4          | 3 | 2 | 2 | 2 | 13   | 65    | Tidak Tuntas |
| 7.  | Arnol Safrendi       | 4          | 4 | 3 | 3 | 1 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 8.  | Habibi Ferdiansyah   | 3          | 3 | 2 | 2 | 2 | 12   | 60    | Tidak Tuntas |
| 9.  | Harmita Rama Cantika | 4          | 4 | 4 | 2 | 1 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 10. | Indah Selvia         | 3          | 3 | 3 | 3 | 1 | 13   | 65    | Tidak Tuntas |
| 11. | Naila Hasni          | 4          | 4 | 3 | 2 | 2 | 15   | 75    | Tuntas       |
| 12. | Rafa Alfahrezi       | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 14   | 70    | Tidak Tuntas |
| 13. | Riki Ardiansyah      | 4          | 4 | 3 | 3 | 2 | 16   | 80    | Tuntas       |

|                                  |                    |   |   |   |   |   |    |          |              |
|----------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|----------|--------------|
| 14.                              | Rudi Hernandes     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50       | Tidak Tuntas |
| 15.                              | Saka Naufal        | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 15 | 75       | Tuntas       |
| 16.                              | Sazkia Mikaila     | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 60       | Tidak Tuntas |
| 17.                              | Suci Febiola       | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75       | Tuntas       |
| 18.                              | Sintia Melani      | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 75       | Tuntas       |
| 19.                              | Tasya Bilillah     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85       | Tuntas       |
| 20.                              | Yazid Iman Alfatih | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 85       | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa       |                    |   |   |   |   |   |    | 1375     |              |
| Nilai rata-rata kelas            |                    |   |   |   |   |   |    | 68,75    |              |
| Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar |                    |   |   |   |   |   |    | 10 orang |              |
| Persentase Ketuntasan            |                    |   |   |   |   |   |    | 35 %     |              |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1375}{20} = 68,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%
 \end{aligned}$$

## Lampiran 8

**TABEL ANALISIS TES HASIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

| No  | Nama                 | Butir Soal |   |   |   |   | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----|----------------------|------------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|     |                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |      |       |              |
| 1.  | Abdul Hakim          | 4          | 4 | 4 | 3 | 2 | 17   | 85    | Tuntas       |
| 2.  | Adelia               | 4          | 3 | 2 | 2 | 2 | 13   | 65    | Tidak Tuntas |
| 3.  | Afrizal              | 3          | 4 | 3 | 3 | 3 | 16   | 80    | Tuntas       |
| 4.  | Alfi Rama            | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 17   | 85    | Tuntas       |
| 5.  | Alfi Fauzan          | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 16   | 80    | Tuntas       |
| 6.  | Aqmal Maulana        | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 16   | 80    | Tuntas       |
| 7.  | Arnol Safrendi       | 4          | 4 | 3 | 3 | 2 | 16   | 80    | Tuntas       |
| 8.  | Habibi Ferdiansyah   | 3          | 3 | 2 | 2 | 2 | 12   | 60    | Tidak Tuntas |
| 9.  | Harmita Rama Cantika | 4          | 4 | 4 | 3 | 2 | 17   | 85    | Tuntas       |
| 10. | Indah Selvia         | 3          | 3 | 3 | 3 | 1 | 13   | 65    | Tidak Tuntas |
| 11. | Naila Hasni          | 4          | 4 | 3 | 3 | 2 | 16   | 80    | Tuntas       |
| 12. | Rafa Alfahrezi       | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 18   | 90    | Tuntas       |

|                                  |                    |   |   |   |   |   |    |          |        |
|----------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|----------|--------|
| 13.                              | Riki Ardiansyah    | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 85       | Tuntas |
| 14.                              | Rudi Hernandes     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85       | Tuntas |
| 15.                              | Saka Naufal        | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90       | Tuntas |
| 16.                              | Sazkia Mikaila     | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80       | Tuntas |
| 17.                              | Suci Febiola       | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85       | Tuntas |
| 18.                              | Sintia Melani      | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90       | Tuntas |
| 19.                              | Tasya Bilillah     | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95       | Tuntas |
| 20.                              | Yazid Iman Alfatih | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90       | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa       |                    |   |   |   |   |   |    | 1655     |        |
| Nilai rata-rata kelas            |                    |   |   |   |   |   |    |          |        |
| Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar |                    |   |   |   |   |   |    | 17 orang |        |
| Persentase Ketuntasan            |                    |   |   |   |   |   |    | 85 %     |        |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{1655}{20} = 82,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%
 \end{aligned}$$

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

#### Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

| Sesi                 | No. | Kegiatan                                                                                                                     | Ya | Tidak |
|----------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| <b>Pendahuluan</b>   | 1   | Guru memberikan salam                                                                                                        | √  |       |
|                      | 2   | Siswa menjawab salam                                                                                                         | √  |       |
|                      | 3   | Guru membimbing siswa berdoa                                                                                                 | √  |       |
|                      | 4   | Siswa berdoa bersama                                                                                                         |    | √     |
|                      | 5   | Guru mengecek kehadiran siswa                                                                                                | √  |       |
|                      | 6   | Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran                                                                   |    | √     |
|                      | 7   | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                        |    | √     |
|                      | 8   | Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan               |    | √     |
|                      | 9   | Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran                           | √  |       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 10  | Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa                                                                             | √  |       |
|                      | 11  | Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana                                                                                | √  |       |
|                      | 12  | Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan                       | √  |       |
|                      | 13  | Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya | √  |       |
|                      | 14  | Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas                                                                 |    | √     |
|                      | 15  | Siswa memperagakan didepan kelas                                                                                             |    | √     |
|                      | 16  | Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                               | √  |       |



|                |    |                                                                                                                                                                  |   |   |
|----------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|                | 17 | Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                                                                                          |   | √ |
|                | 18 | Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal                                                                                                                | √ |   |
|                | 19 | Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya                                                                                                         | √ |   |
|                | 20 | Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan                                                                   | √ |   |
|                | 21 | Siswa mengerjakan soal didepan kelas                                                                                                                             | √ |   |
|                | 22 | Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan? |   | √ |
|                | 23 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                                                                                               |   | √ |
|                | 24 | Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini                                                                                                                 |   | √ |
| <b>Penutup</b> | 25 | Guru menginformasikan materi selanjutnya                                                                                                                         |   | √ |
|                | 26 | Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai                                                                                                    |   | √ |
|                | 27 | Siswa berdoa setelah pelajaran selesai                                                                                                                           |   | √ |
|                | 28 | Guru menutup pembelajaran                                                                                                                                        | √ |   |

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

#### Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

| Sesi                 | No. | Kegiatan                                                                                                                     | Ya | Tidak |
|----------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| <b>Pendahuluan</b>   | 1   | Guru memberikan salam                                                                                                        | √  |       |
|                      | 2   | Siswa menjawab salam                                                                                                         | √  |       |
|                      | 3   | Guru membimbing siswa berdoa                                                                                                 | √  |       |
|                      | 4   | Siswa berdoa bersama                                                                                                         | √  |       |
|                      | 5   | Guru mengecek kehadiran siswa                                                                                                | √  |       |
|                      | 6   | Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran                                                                   |    | √     |
|                      | 7   | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                        |    | √     |
|                      | 8   | Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan               |    | √     |
|                      | 9   | Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran                           |    | √     |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 10  | Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa                                                                             | √  |       |
|                      | 11  | Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana                                                                                | √  |       |
|                      | 12  | Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan                       | √  |       |
|                      | 13  | Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya | √  |       |
|                      | 14  | Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas                                                                 | √  |       |
|                      | 15  | Siswa memperagakan didepan kelas                                                                                             | √  |       |

|                |    |                                                                                                                                                                  |   |   |
|----------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|                | 16 | Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                                                                   | √ |   |
|                | 17 | Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                                                                                          | √ |   |
|                | 18 | Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal                                                                                                                | √ |   |
|                | 19 | Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya                                                                                                         | √ |   |
|                | 20 | Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan                                                                   |   | √ |
|                | 21 | Siswa mengerjakan soal didepan kelas                                                                                                                             |   | √ |
|                | 22 | Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan? |   | √ |
|                | 23 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                                                                                               |   | √ |
| <b>Penutup</b> | 24 | Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini                                                                                                                 | √ |   |
|                | 25 | Guru menginformasikan materi selanjutnya                                                                                                                         |   | √ |
|                | 26 | Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai                                                                                                    | √ |   |
|                | 27 | Siswa berdoa setelah pelajaran selesai                                                                                                                           | √ |   |
|                | 28 | Guru menutup pembelajaran                                                                                                                                        | √ |   |

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus 2 Pertemuan 1

#### Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

| Sesi                 | No. | Kegiatan                                                                                                                     | Ya | Tidak |
|----------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| <b>Pendahuluan</b>   | 1   | Guru memberikan salam                                                                                                        | √  |       |
|                      | 2   | Siswa menjawab salam                                                                                                         | √  |       |
|                      | 3   | Guru membimbing siswa berdoa                                                                                                 | √  |       |
|                      | 4   | Siswa berdoa bersama                                                                                                         | √  |       |
|                      | 5   | Guru mengecek kehadiran siswa                                                                                                | √  |       |
|                      | 6   | Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran                                                                   |    | √     |
|                      | 7   | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                        |    | √     |
|                      | 8   | Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan               |    | √     |
|                      | 9   | Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran                           | √  |       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 10  | Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa                                                                             | √  |       |
|                      | 11  | Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana                                                                                | √  |       |
|                      | 12  | Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan                       | √  |       |
|                      | 13  | Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya | √  |       |
|                      | 14  | Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas                                                                 | √  |       |
|                      | 15  | Siswa memperagakan didepan kelas                                                                                             | √  |       |
|                      | 16  | Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                               | √  |       |

|                |    |                                                                                                                                                                  |   |   |
|----------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|                | 17 | Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                                                                                          | √ |   |
|                | 18 | Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal                                                                                                                | √ |   |
|                | 19 | Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya                                                                                                         | √ |   |
|                | 20 | Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan                                                                   | √ |   |
|                | 21 | Siswa mengerjakan soal didepan kelas                                                                                                                             | √ |   |
|                | 22 | Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan? |   | √ |
|                | 23 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                                                                                               |   | √ |
|                | 24 | Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini                                                                                                                 | √ |   |
| <b>Penutup</b> | 25 | Guru menginformasikan materi selanjutnya                                                                                                                         |   | √ |
|                | 26 | Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai                                                                                                    | √ |   |
|                | 27 | Siswa berdoa setelah pelajaran selesai                                                                                                                           | √ |   |
|                | 28 | Guru menutup pembelajaran                                                                                                                                        | √ |   |

## Lampiran 12

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus 2 Pertemuan 2

#### Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan

| Sesi                 | No. | Kegiatan                                                                                                                     | Ya | Tidak |
|----------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| <b>Pendahuluan</b>   | 1   | Guru memberikan salam                                                                                                        | √  |       |
|                      | 2   | Siswa menjawab salam                                                                                                         | √  |       |
|                      | 3   | Guru membimbing siswa berdoa                                                                                                 | √  |       |
|                      | 4   | Siswa berdoa bersama                                                                                                         | √  |       |
|                      | 5   | Guru mengecek kehadiran siswa                                                                                                | √  |       |
|                      | 6   | Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran                                                                   | √  |       |
|                      | 7   | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                        |    | √     |
|                      | 8   | Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan               |    | √     |
|                      | 9   | Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran                           | √  |       |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 10  | Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa                                                                             | √  |       |
|                      | 11  | Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana                                                                                | √  |       |
|                      | 12  | Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan                       | √  |       |
|                      | 13  | Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya | √  |       |
|                      | 14  | Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas                                                                 | √  |       |
|                      | 15  | Siswa memperagakan didepan kelas                                                                                             | √  |       |
|                      | 16  | Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                               | √  |       |

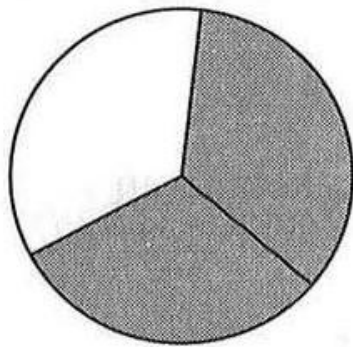
|                |    |                                                                                                                                                                  |   |  |
|----------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
|                | 17 | Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa                                                                                                          | √ |  |
|                | 18 | Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal                                                                                                                | √ |  |
|                | 19 | Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya                                                                                                         | √ |  |
|                | 20 | Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan                                                                   | √ |  |
|                | 21 | Siswa mengerjakan soal didepan kelas                                                                                                                             | √ |  |
|                | 22 | Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan? | √ |  |
|                | 23 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                                                                                               | √ |  |
|                | 24 | Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini                                                                                                                 | √ |  |
| <b>Penutup</b> | 25 | Guru menginformasikan materi selanjutnya                                                                                                                         | √ |  |
|                | 26 | Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai                                                                                                    | √ |  |
|                | 27 | Siswa berdoa setelah pelajaran selesai                                                                                                                           | √ |  |
|                | 28 | Guru menutup pembelajaran                                                                                                                                        | √ |  |

Lampiran 13

SOAL TES SIKLUS 1 PERTEMUAN I

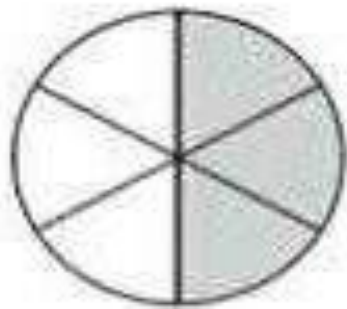
Indikator kemampuan pemahaman konsep (1) menyatakan ulang sebuah konsep.

1. Amati gambar berikut !



A

- a. Daerah yang berwarna pada gambar A menunjukkan pecahan.....



B

- b. Daerah yang berwarna pada gambar B menunjukkan pecahan.....

2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

a. Angka 5 pada bilangan pecahan  $\frac{3}{5}$ , disebut.....

b. Angka 2 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{3}$ , disebut.....

3. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini !



a. Pecahan  $\frac{1}{2}$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

4. perhatikanlah pecahan dibawah ini!

a.  $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$

b.  $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

Dengan menggunakan media blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

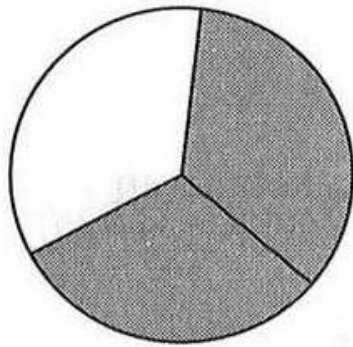
5. Nenek membelikan coklat kepada Aisyah. Kemudian Aisyah membagi coklat menjadi 8 bagian. Lalu Aisyah memakan 5 bagian coklat. Berapa bagian coklat yang dimakan Aisyah dari keseluruhan coklat yang dimilikinya.....

Lampiran 14

SOAL TES SIKLUS 1 PERTEMUAN II

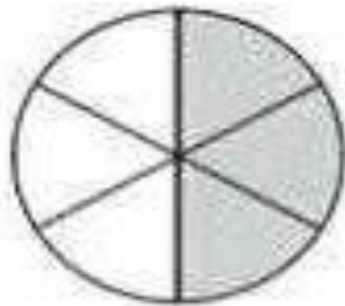
Indikator kemampuan pemahaman konsep (1) menyatakan ulang sebuah konsep.

6. Amati gambar berikut !



A

c. Daerah yang berwarna pada gambar A menunjukkan pecahan.....



B

d. Daerah yang berwarna pada gambar B menunjukkan pecahan.....

7. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

c. Angka 4 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{4}$ , disebut.....

d. Angka 5 pada bilangan pecahan  $\frac{5}{6}$ , disebut.....

8. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini  
!

b. Pecahan  $\frac{3}{6}$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

9. perhatikanlah pecahan dibawah ini!

c.  $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$

d.  $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

Dengan menggunakan media blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

10. Nenek membelikan coklat kepada Aisyah. Kemudian Aisyah membagi coklat menjadi 8 bagian. Lalu Aisyah memakan 5 bagian coklat. Berapa bagian coklat yang dimakan Aisyah dari keseluruhan coklat yang dimilikinya.....

Lampiran 15

SOAL TES SIKLUS 2 PERTEMUAN I

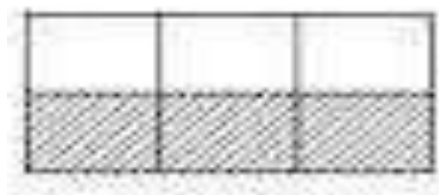
Indikator kemampuan pemahaman konsep (1) menyatakan ulang sebuah konsep.

11. Amati gambar berikut !



A

e. Daerah yang diarsir pada gambar A menunjukkan pecahan.....



B

f. Daerah yang diarsir pada gambar B menunjukkan pecahan.....

12. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

e. Angka 2 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{6}$ , disebut.....

f. Angka 7 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{7}$ , disebut.....

13. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini !

c. Pecahan  $\frac{5}{6}$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

14. perhatikanlah pecahan dibawah ini!

e.  $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$

f.  $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

Dengan menggunakan media blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

15. Ibu membelikan coklat kepada Ani . Kemudian Ani membagi coklat menjadi 10 bagian. Lalu Ani memakan 7 bagian coklat. Berapa bagian coklat yang dimakan Ani dari keseluruhan coklat yang dimilikinya.

Lampiran 16

SOAL TES SIKLUS 2 PERTEMUAN II

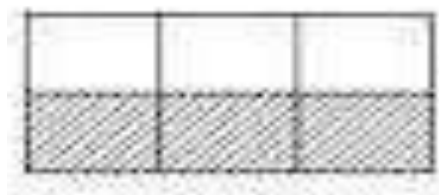
Indikator kemampuan pemahaman konsep (1) menyatakan ulang sebuah konsep.

16. Amati gambar berikut !



A

g. Daerah yang diarsir pada gambar A menunjukkan pecahan.....



B

h. Daerah yang diarsir pada gambar B menunjukkan pecahan.....

17. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

g. Angka 2 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{6}$ , disebut.....

h. Angka 7 pada bilangan pecahan  $\frac{2}{7}$ , disebut.....

18. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini !

d. Pecahan  $\frac{5}{6}$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

19. perhatikanlah pecahan dibawah ini!

g.  $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$

h.  $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

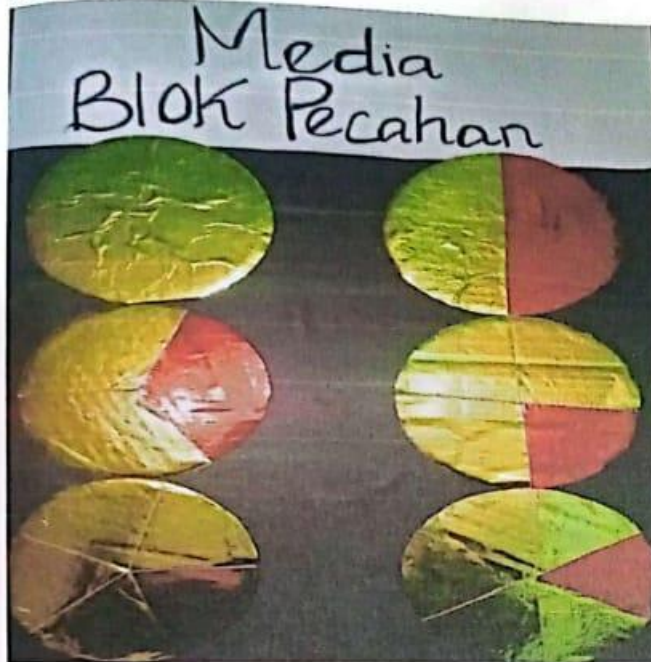
Dengan menggunakan media blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

20. Ibu membelikan coklat kepada Ani . Kemudian Ani membagi coklat menjadi 10 bagian. Lalu Ani memakan 7 bagian coklat. Berapa bagian coklat yang dimakan Ani dari keseluruhan coklat yang dimilikinya.

## DOKUMENTASI

Media Blok Pecahan



Peneliti Menjelaskan Materi Pecahan Kepada Siswa





Guru bertanya apakah ada siswa yang belum mengerti



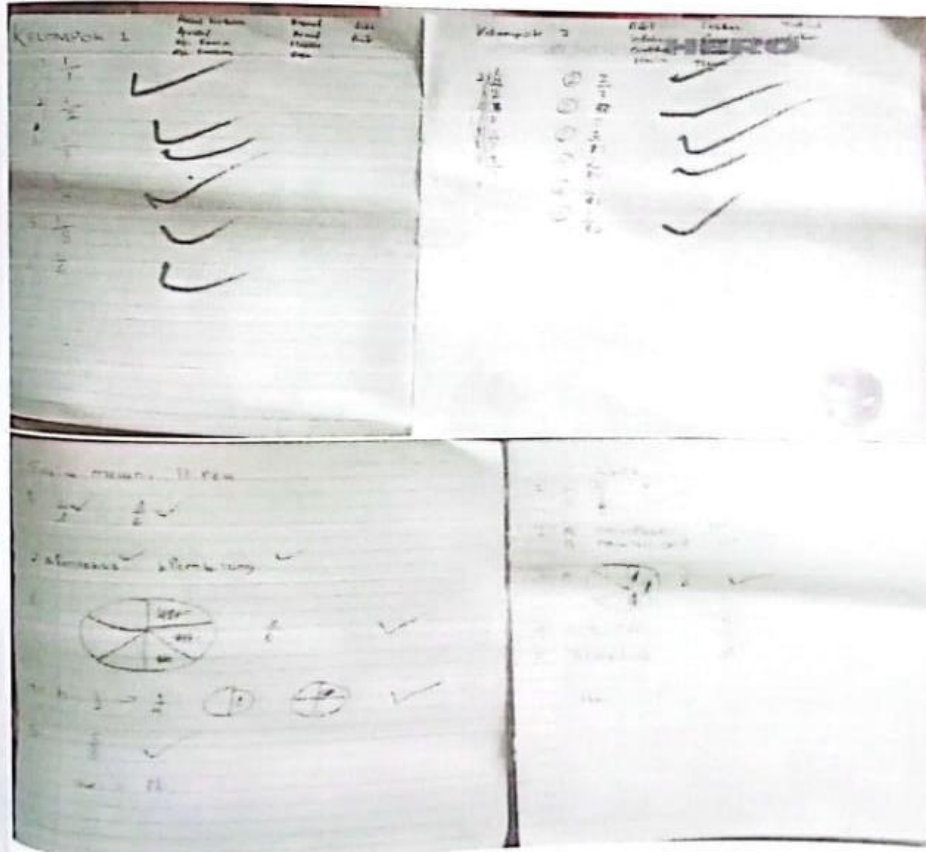
Siswa membentuk kelompok dan diskusi



Siswa maju kedepan untuk mengerjakan hasil kelompok



Hasil kelompok dan individu



## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ade Saputri

Nim : 1820500039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 30 November 2022

Validator,



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009



**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Selatan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas Semester : III /1 (Satu)  
Pokok Bahasan : Pecahan  
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

- 1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid  
4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

| No | Uraian                                                       | Validasi |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|    |                                                              | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Format RPP                                                   |          |   |   |   |
|    | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator |          |   |   | ✓ |

|   |                                                                                     |  |  |   |   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|   | b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar                 |  |  |   | ✓ |
|   | c. Kejelasan rumusan indicator                                                      |  |  | ✓ |   |
|   | d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan               |  |  | ✓ |   |
|   |                                                                                     |  |  |   |   |
| 2 | Materi (isi) yang disajikan                                                         |  |  |   |   |
|   | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator                          |  |  |   | ✓ |
|   | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa                  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Bahasa                                                                              |  |  |   |   |
|   | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku                |  |  | ✓ |   |
| 4 | Waktu                                                                               |  |  |   |   |
|   | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran                        |  |  |   | ✓ |
|   | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran               |  |  | ✓ |   |
| 5 | Metode Sajian                                                                       |  |  |   |   |
|   | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator                      |  |  |   | ✓ |
|   | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa |  |  | ✓ |   |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran                                                  |  |  |   |   |
|   | a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran                                 |  |  |   | ✓ |
| 7 | Penilaian (Validasi) umum                                                           |  |  |   |   |

|  |                                |  |  |  |  |   |
|--|--------------------------------|--|--|--|--|---|
|  | a. Penilaian umum terhadap RPP |  |  |  |  | ✓ |
|--|--------------------------------|--|--|--|--|---|

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan  
RPP dapat digunakan tanpa revisi bagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 30 November 2022



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009

### VALIDASI LEMBAR SOAL TEST

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Selatan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas /Semester : III / 1 (satu)  
Pokok Bahasan : Pecahan  
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu di revisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar validasi ini.

#### B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian                                                             | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                    | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | <b>Format</b>                                                      |                 |   |   |   | ✓ |
|    | 1. Kejelasan bagian materi                                         |                 |   |   | ✓ |   |
|    | 2. Kejelasan sistem penomoran                                      |                 |   |   |   | ✓ |
|    | 3. Pengaturan tata letak                                           |                 |   |   | ✓ |   |
|    | 4. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf                               |                 |   | ✓ |   |   |
|    | 5. Pengaturan ilustrasi                                            |                 |   |   |   | ✓ |
|    | <b>Bahasa</b>                                                      |                 |   |   |   |   |
|    | 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia |                 |   |   | ✓ |   |
|    | 2. Kesederhanaan struktur kalimat                                  |                 |   |   |   | ✓ |
|    | 3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                        |                 |   |   | ✓ |   |
|    | 4. Kejelasan petunjuk dan arah                                     |                 |   |   |   | ✓ |
|    | 5. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan                          |                 |   |   | ✓ |   |
|    | <b>Isi</b>                                                         |                 |   |   |   |   |
|    | 1. Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar                   |                 |   |   | ✓ |   |

Keterangan Skala Penilaian :

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Kurang Baik"
3. Berarti "Cukup Baik"



4. Berarti "Baik"

5. Berarti "Baik Sekali"

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

(Mohon lingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

a. Lembar validitas tes ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

b. Lembar validitas tes ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Soal Catatan  
Test dapat digunakan tanpa revisi.

Padangsidimpuan, 10 November 2022

Validator,



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009



#### RELIABILITY

```
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 24 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 24 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .751             | 10         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 25.4583                    | 7.129                          | .512                             | .714                             |
| X02 | 25.9167                    | 7.471                          | .458                             | .723                             |
| X03 | 26.0417                    | 7.433                          | .625                             | .702                             |
| X04 | 26.4583                    | 8.433                          | .171                             | .766                             |
| X05 | 26.6667                    | 8.754                          | .176                             | .757                             |
| X06 | 26.8333                    | 8.232                          | .451                             | .730                             |
| X07 | 27.0000                    | 7.217                          | .739                             | .688                             |
| X08 | 27.2500                    | 7.500                          | .476                             | .721                             |
| X09 | 27.5000                    | 7.826                          | .385                             | .734                             |
| X10 | 27.8750                    | 7.940                          | .267                             | .756                             |

```
FREQUENCIES VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10  
/STATISTICS=MEAN  
/ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

# CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

## UJI VALIDITAS SOAL

[DataSet0]

Correlations

|       |                     | X01    | X02    | X03    | X04    | X05    | X06    | X07    | X08    | X09    | X10    | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X01   | Pearson Correlation | 1      | .571** | .384   | .108   | .158   | .492   | .503   | .330   | .137   | .004   | .662** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .004   | .064   | .617   | .460   | .015   | .012   | .115   | .525   | .985   | .000   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X02   | Pearson Correlation | .571** | 1      | .398   | .274   | .171   | .376   | .446   | .184   | .000   | -.027  | .608** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   |        | .054   | .196   | .423   | .070   | .029   | .390   | 1.000  | .900   | .002   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X03   | Pearson Correlation | .384   | .398   | 1      | .280   | .211   | .346   | .548** | .414*  | .389   | .150   | .718** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .064   | .054   |        | .185   | .323   | .097   | .006   | .044   | .060   | .483   | .000   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X04   | Pearson Correlation | .108   | .274   | .280   | 1      | .532** | -.032  | .102   | -.011  | -.109  | -.108  | .354   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .617   | .196   | .185   |        | .007   | .881   | .634   | .961   | .612   | .617   | .089   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X05   | Pearson Correlation | .158   | .171   | .211   | .532** | 1      | .000   | .000   | .000   | .000   | -.158  | .307   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .460   | .423   | .323   | .007   |        | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | .460   | .145   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X06   | Pearson Correlation | .492   | .376   | .346   | -.032  | .000   | 1      | .632** | .130   | .135   | .202   | .547** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .015   | .070   | .097   | .881   | 1.000  |        | .001   | .543   | .530   | .343   | .006   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X07   | Pearson Correlation | .503   | .446   | .548** | .102   | .000   | .632** | 1      | .361   | .373   | .595** | .807** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .012   | .029   | .006   | .634   | 1.000  | .001   |        | .083   | .073   | .002   | .000   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X08   | Pearson Correlation | .330   | .184   | .414*  | -.011  | .000   | .130   | .361   | 1      | .572** | .349   | .617** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .115   | .390   | .044   | .961   | 1.000  | .543   | .083   |        | .004   | .095   | .001   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X09   | Pearson Correlation | .137   | .000   | .389   | -.109  | .000   | .135   | .373   | .572** | 1      | .449   | .537** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .525   | 1.000  | .060   | .612   | 1.000  | .530   | .073   | .004   |        | .028   | .007   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X10   | Pearson Correlation | .004   | -.027  | .150   | -.108  | -.158  | .202   | .595** | .349   | .449   | 1      | .461   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .985   | .900   | .483   | .617   | .460   | .343   | .002   | .095   | .028   |        | .023   |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| Total | Pearson Correlation | .662** | .608** | .718** | .354   | .307   | .547** | .807** | .617** | .537** | .461   | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   | .000   | .089   | .145   | .006   | .000   | .001   | .007   | .023   |        |
|       | N                   | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| DAYA BEDA                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                           | X01    | X02    | X03    | X04    | X05    | X06    | X07    | X08    | X09    | X10    | Total  |
| X01 Pearson Correlation   | 1      | .571** | .384   | .108   | .158   | .492   | .503   | .330   | .137   | .004   | .662** |
| Sig. (2-tailed)           |        | .004   | .064   | .617   | .460   | .015   | .012   | .115   | .525   | .985   | .000   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X02 Pearson Correlation   | .571** | 1      | .398   | .274   | .171   | .378   | .446   | .184   | .000   | -.027  | .608** |
| Sig. (2-tailed)           | .004   |        | .054   | .186   | .423   | .070   | .029   | .390   | 1.000  | .900   | .002   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X03 Pearson Correlation   | .384   | .398   | 1      | .280   | .211   | .346   | .548** | .414*  | .389   | .150   | .718** |
| Sig. (2-tailed)           | .064   | .054   |        | .185   | .323   | .097   | .008   | .044   | .080   | .483   | .000   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X04 Pearson Correlation   | .108   | .274   | .280   | 1      | .532** | -.032  | .102   | -.011  | -.109  | -.108  | .354   |
| Sig. (2-tailed)           | .617   | .196   | .185   |        | .007   | .881   | .634   | .981   | .612   | .617   | .089   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X05 Pearson Correlation   | .158   | .171   | .211   | .532** | 1      | .000   | .000   | .000   | .000   | -.158  | .307   |
| Sig. (2-tailed)           | .460   | .423   | .323   | .007   |        | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | .460   | .145   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X06 Pearson Correlation   | .492   | .376   | .346   | -.032  | .000   | 1      | .632** | .130   | .135   | .202   | .547** |
| Sig. (2-tailed)           | .015   | .070   | .097   | .881   | 1.000  |        | .001   | .543   | .530   | .343   | .006   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X07 Pearson Correlation   | .503   | .446   | .548** | .102   | .000   | .632** | 1      | .361   | .373   | .595** | .807** |
| Sig. (2-tailed)           | .012   | .029   | .006   | .634   | 1.000  | .001   |        | .083   | .073   | .002   | .000   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X08 Pearson Correlation   | .330   | .184   | .414*  | -.011  | .000   | .130   | .361   | 1      | .572** | .349   | .617** |
| Sig. (2-tailed)           | .115   | .390   | .044   | .961   | 1.000  | .543   | .083   |        | .004   | .095   | .001   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X09 Pearson Correlation   | .137   | .000   | .389   | -.109  | .000   | .135   | .373   | .572** | 1      | .449*  | .537** |
| Sig. (2-tailed)           | .525   | 1.000  | .060   | .612   | 1.000  | .530   | .073   | .004   |        | .028   | .007   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| X10 Pearson Correlation   | .004   | -.027  | .150   | -.108  | -.158  | .202   | .595** | .349   | .449*  | 1      | .461*  |
| Sig. (2-tailed)           | .985   | .900   | .483   | .617   | .460   | .343   | .002   | .095   | .028   |        | .023   |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |
| Total Pearson Correlation | .662** | .608** | .718** | .354   | .307   | .547** | .807** | .617** | .537** | .461*  | 1      |
| Sig. (2-tailed)           | .000   | .002   | .000   | .089   | .145   | .006   | .000   | .001   | .007   | .023   |        |
| N                         | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     | 24     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## TINGKAT KESUKARAN

|         | X01   | X02   | X03   | X04   | X05   | X06   | X07   | X08   | X09   | X10   |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| N Valid | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    |
| Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| Mean    | .7600 | .7600 | .6400 | .3600 | .5200 | .4800 | .3200 | .2000 | .1600 | .0800 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4563 / Un.28/E.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 1 Tapanuli Selatan  
Kabupaten Tapanuli Selatan

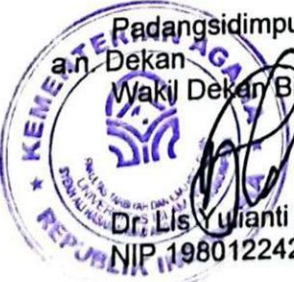
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ade Saputri  
NIM : 1820500039  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIN 1 Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TAPANULI SELATAN**  
Jl. Sibolga Km. 19 No. 57 Desa Panobasan Kecamatan Angkola Barat  
Kabupaten Tapanuli Selatan 22736

:B. 0398/MI.02.5/KP/07.5/01/2023

1 : -

hal : Surat Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

abungan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B.  
3/Un.28/E.1/TL.00/12/2022 tanggal 20 Desember 2022. perihal Izin Riset Penyelesaian  
psi.

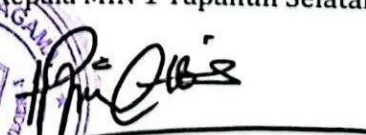
Nama : **Ade Saputri**  
NIM : 1820500039  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : " Penggunaan Media Block Pecahan Untuk Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III di  
MIN 1 Tapanuli Selatan".

a kami tidak merasa keberatan dalam memberikan Izin Penelitian sesuai dengan maksud  
l diatas.

ikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Panobasan, 04 Januari 2023

Kepala MIN 1 Tapanuli Selatan

  
  
**Drs. DAMHURI**  
NIP. 196701212000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TAPANULI SELATAN**  
Jl. Sibolga Km. 19 No. 57 Desa Panobasan Kecamatan Angkola Barat  
Kabupaten Tapanuli Selatan 22736

:B. 0397/MI.02.5/KP/07.5/01/2023

: -

rihal : Pelaksanaan Riset Penyelesaian Skripsi

ngan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswi tersebut :

ma : **Ade Saputri**

l : 1820500039

nester : IX

kultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

gram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ah melakukan Penelitian Untuk Penyelesaian Skripsi yang berjudul “ **Penggunaan Media**  
**ck Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan**  
**as III MIN 1 Tapanuli Selatan**”.

mikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Panobasan, 06 Februari 2023

Kepala MIN 1 Tapanuli Selatan



**Drs. DAMHURI**

NIP. 196701212000031002